



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

OLEH

RENI DELNIKA

NIM: 12170320266

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Reni Delnika
NIM : 12170320266
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, *Professional Judgment* dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan *Fraud* (Studi Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING


Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP: 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN




Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Reni Delnika
NIM : 12170320266
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, *Professional Judgment* dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan *Fraud* (Studi Perwakilan BPKP Provinsi Riau)
Tanggal Ujian : 03 Juni 2025

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Hj. Julina, SE, Msi
NIP. 19730722 199903 2 001

Pengaji 1

Hesty Wulandari, M.phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 010

Pengaji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 202321 2 000

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S. Si, M. Stat
NIP. 19880718 202012 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reni Delnira

NIM : 12170320266

Tempat/Tgl. Lahir : Negaso, 16 Juni 2001

Fakultas/Pascasarjana:

Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Audit Forensik, Audit investigasi, Professional judgment

dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud

(studi Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

THE EFFECT OF FORENSIC AUDIT, INVESTIGATION AUDIT, PROFESSIONAL JUDGMENT AND AUDITOR COMPETENCE ON FRAUD DISCLOSURE

(Study of BPKP Representative of Riau Province)

Oleh:

Reni Delnika
Nim: 12170320266

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit forensik, audit investigatif, *professional judgment*, serta kompetensi auditor terhadap tingkat pengungkapan kecurangan (*fraud*). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa audit forensik, audit investigatif, *professional judgment*, dan kompetensi auditor masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode asosiatif dan menggunakan analisis koefisien determinasi sebagai teknik analisis data. Populasi dalam penelitian mencakup auditor yang bertugas di Kantor BPKP Provinsi Riau, sementara sampel dipilih berdasarkan kriteria auditor yang telah memiliki pengalaman kerja minimal tiga tahun. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para auditor di kantor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel—audit forensik, audit investigatif, *professional judgment*, dan kompetensi auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *fraud*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

THE EFFECT OF FORENSIC AUDIT, INVESTIGATION AUDIT, PROFESSIONAL JUDGMENT AND AUDITOR COMPETENCE ON FRAUD DISCLOSURE

(Study of BPKP Representative of Riau Province)

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of forensic audit, investigative audit, professional judgment, and auditor competence on the level of fraud disclosure. The hypothesis proposed in this study states that forensic audit, investigative audit, professional judgment, and auditor competence each have a positive influence on fraud disclosure. This study uses an associative method approach, with the data analysis technique applied in the form of determination coefficient analysis. The population in the study includes auditors who work at the Riau Province BPKP Office, while the sample was selected based on the criteria of auditors who have had a minimum of three years of work experience. The type of data used is primary quantitative data, which is obtained by distributing questionnaires to auditors at the office. The results of the study indicate that the four variables—forensic audit, investigative audit, professional judgment, and auditor competence have a positive and significant influence on fraud disclosure.

Kata kunci: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan

Kompeten Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Zat yang telah menurunkan Al-Qur'an—kitab suci yang tidak diragukan sedikit pun kebenaran dan ajaran-Nya yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Berkat hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wasallam, sosok pembawa rahmat bagi seluruh alam, yang telah membimbing umat manusia keluar dari kegelapan zaman jahiliyah menuju cahaya peradaban Islam. Semoga jalan yang beliau tempuh terus menjadi penerang dalam kehidupan manusia, mengantarkan pada keselamatan dunia dan akhirat.

kripsi yang berjudul **“Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)”** ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sejak awal perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis telah menyadari bahwa tidak mudah untuk melewati berbagai tantangan dan rintangan yang ada. Namun demikian, berkat doa, dukungan moril, serta bantuan materil dari berbagai pihak yang tulus membantu, setiap langkah yang dilalui menjadi lebih ringan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penuh makna. Tanpa dukungan tersebut, tentu akan jauh lebih sulit bagi penulis untuk sampai pada titik penyelesaian ini.

Menyadari hal tersebut, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Saipul Anwar dan Ibunda Asniar Wati, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, dan mendidik penulis sejak kecil dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tiada henti.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yaitu diantaranya:

1. Bapak Prof. DR. Hj. Leny Nofianty MS,SE, M.SI, Ak, CA, selaku Rektor beserta wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan beserta wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, selaku kepala Prodi S1 Akuntansi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan nasihat.
5. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM, selaku Pembimbing yang senantiasa dengan Ikhlas memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sampai selesaiya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh staf akademik dan tata usaha, serta staf jurusan Akuntansi UIN Suska Riau.
8. Bapak Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Riau serta staf dan Auditor yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kepada saudara-saudara saya, Prand Derta S. Pd, Meri Purna Dewita A.md. Farm, Refka Yutika, Riswan Prasetya Siregar, Lupi Alpiki, serta Ners. Nida Emelya Apriyanti, S. Kep, yang telah memberikan dukungan finansial selama masa perkuliahan dan terus memberikan dorongan semangat hingga terselesaikannya tulisan ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2021, khususnya dari kelas Akuntansi A dan kelas konsentrasi Audit A, terima kasih atas segala motivasi dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, serta atas kebersamaan dan persahabatan yang luar biasa bagi penulis.
11. Melani Nur Intan, Rina Andriani, dan Eva Malini selaku sahabat dekat penulis yang telah dengan tulus memberikan bantuan dalam menyelesaikan studi penulis.
12. Seluruh anggota keluarga, sahabat, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan bantuan dengan tulus dalam menyelesaikan studi penulis.

Akhirnya, dengan penuh ketulusan dan keterbukaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk upaya maksimal dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sementara kekurangan tentu berasal dari diri penulis sendiri. Semoga dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah SWT adalah sumber dari segala ilmu, sehingga mendorong kita untuk menjadi insan yang bertakwa kepada-Nya.

Penulis

RENI DELNIKA

NIM: 12170320266

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Objek Penelitian.....	37
3.4 Operasional Variabel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.7 Skala Pengukuran.....	41
3.8 Jenis dan Sumber Data	42
3.9 Metode Analisis Data	43
3.10 Uji Kualitas Data.....	43
3.11 Uji Hipotesis	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Uji Kualitas Data.....	49
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3 Hasil Uji Hipotesis	64
4.4 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

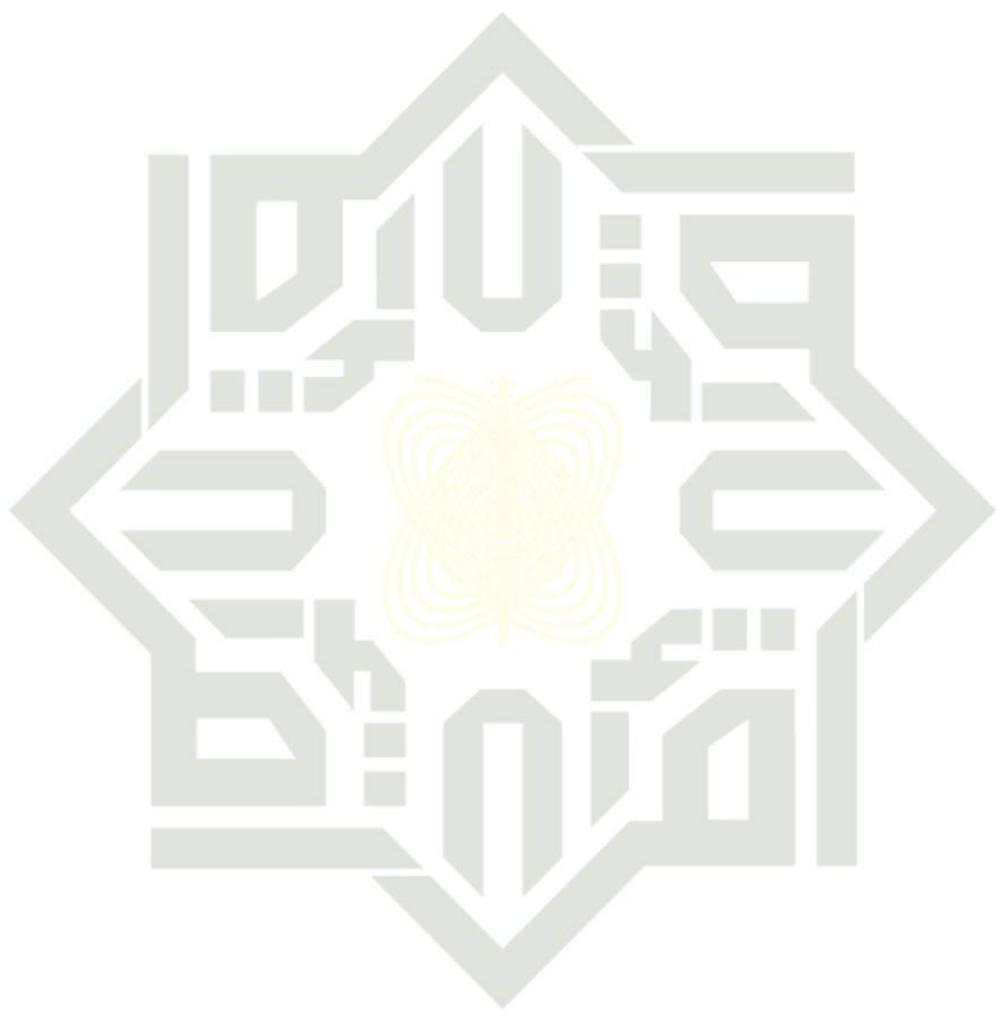
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	38
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	50
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	52
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibitas	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji-t (Persial)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	12
Gambar 2	31
Gambar 3	60
Gambar 4	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyimpangan keuangan, baik di sektor publik maupun swasta, seperti tindakan penipuan dan korupsi, masih menjadi permasalahan serius yang menghambat kemajuan di Indonesia. Berbagai bentuk kecurangan, seperti penggelapan dana, manipulasi laporan keuangan, serta penyalahgunaan anggaran, seiring kali menimbulkan kerugian besar yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan negara.

Secara umum, kecurangan merupakan tindakan yang melibatkan pemanfaatan kecerdasan dan keterampilan secara tidak jujur demi memperoleh keuntungan pribadi maupun kelompok, dengan mengorbankan kepentingan pihak lain. Kecurangan juga dapat dipahami sebagai bentuk kesengajaan dalam melakukan penipuan atau kesalahan oleh individu atau kelompok, yang sadar bahwa tindakannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi entitas, individu lain, atau pihak yang berkepentingan (Dinillah & Djamil, 2024).

Tindakan ini meliputi berbagai bentuk penipuan, kebohongan, dan perilaku tidak adil, yang dapat dipicu oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam organisasi (internal) maupun dari tekanan eksternal. Dampaknya sangat luas, mulai dari individu yang menjadi korban hingga perusahaan atau lembaga pemerintah. Meskipun tidak ada definisi tunggal yang baku mengenai kecurangan, setiap tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menipu dan secara sengaja merugikan pihak lain dianggap sebagai kecurangan. Tindakan ini tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar hukum, tetapi juga merusak kepercayaan publik serta memberikan dampak buruk pada perekonomian secara keseluruhan (Kristanti & Kuntadi, 2022).

Jenis kecurangan atau fraud dapat bervariasi antar negara, karena praktik fraud sering dipengaruhi oleh kondisi hukum dan sistem yang ada di masing-masing negara. Di negara-negara maju dengan ekonomi yang stabil, praktik fraud umumnya memiliki modus yang lebih terbatas dan lebih jarang terjadi. Sebaliknya, di negara-negara berkembang seperti Indonesia, praktik fraud cenderung melibatkan berbagai modus yang lebih kompleks. Fraud dapat terjadi baik di sektor swasta maupun publik. Di sektor swasta, sering ditemukan penyimpangan atau kesalahan dalam interpretasi catatan keuangan oleh individu, yang dapat berkontribusi pada terjadinya kecurangan (Anggraini et al., 2019) dalam (Ningrum et al., 2024).

BPKP Provinsi Riau mengungkap dugaan korupsi dalam bentuk Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) fiktif di lingkungan Sekretariat DPRD Riau yang terjadi pada tahun anggaran 2020 hingga 2021, dengan total kerugian negara mencapai sekitar Rp130 miliar. Temuan ini diperoleh setelah dilakukan audit menyeluruh terhadap lebih dari 19.000 dokumen perjalanan dinas, termasuk bukti tiket pesawat, penginapan, dan akomodasi lainnya yang diduga tidak pernah benar-benar dilaksanakan atau sengaja dipalsukan untuk kepentingan pribadi sejumlah oknum di lingkungan sekretariat, tanpa melibatkan anggota maupun pimpinan DPRD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelidikan kasus ini telah dilakukan oleh aparat penegak hukum sejak tahun 2023 melalui serangkaian pemeriksaan terhadap ratusan saksi, penyitaan dokumen serta aset yang berkaitan dengan perkara, serta pelacakan aliran dana korupsi yang juga mengarah kepada pihak ketiga. Proses hukum masih terus berlangsung dan pihak kepolisian menyatakan bahwa penetapan tersangka serta kemungkinan dilakukannya tindakan hukum lanjutan akan segera dilakukan dalam waktu dekat untuk menuntaskan kasus yang berdampak besar terhadap keruangan negara ini (<https://www.detik.com>, 2024).

Dalam sidang tindak pidana korupsi pada 14 November 2024, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengungkap adanya dugaan korupsi dalam tata niaga timah yang mengakibatkan kerugian negara dan kerugian perekonomian hingga Rp 300 triliun. BPKP menjelaskan bahwa perusahaan membayar sewa smelter kepada pihak swasta dengan tarif 3.700 hingga 4.000 dolar AS per ton, padahal perusahaan memiliki fasilitas produksi sendiri yang dapat beroperasi dengan biaya sekitar 1.000 dolar AS per ton. Selisih biaya yang sangat besar ini dinilai sebagai pemborosan yang tidak wajar dan menjadi indikasi kuat terjadinya praktik korupsi <https://nasional.kompas.com/> (2024).

Pada contoh kasus lainnya, Auditor investigasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menggunakan metode yang keliru dalam menghitung kerugian negara terkait proyek pengadaan kartu e-KTP TA 2011-2013. Kesalahan metode audit dalam perhitungan kerugian negara pada proyek e-KTP 2011-2013 mencuat dalam persidangan di Pengadilan Tipikor, 1 September 2022. Tim auditor investigasi BPKP mengakui adanya kekeliruan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan harga bahan dan komponen pembuatan kartu e-KTP. Perhitungan kerugian negara oleh BPKP sebesar Rp2.376 triliun lebih besar Rp100,63 miliar dibandingkan total Surat Perintah Pencairan Dana (SPPD) senilai Rp2.275 triliun.

BPKP menyatakan judgment auditor didasarkan pada Pedoman Penugasan Bidang Investigasi (PPBI), namun implementasinya di lapangan tidak konsisten. Kesalahan ini berdampak pada validitas laporan audit, dan persidangan memutuskan untuk menghadirkan kembali saksi auditor untuk klarifikasi lebih lanjut. Meskipun demikian, angka kerugian negara resmi yang digunakan tetap mengacu pada laporan BPKP senilai Rp2.376 triliun <https://channel9.id> (2022).

Auditor diharapkan untuk bertindak dengan integritas, objektivitas, kompetensi, dan rahasia. Melanggar prinsip-prinsip etika ini dapat dianggap sebagai perilaku menyimpang (DAB). DAB merupakan pelanggaran yang sangat serius karena dapat merusak reputasi profesi audit dan mempengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit dan juga laporan audit yang diterbitkan oleh auditor. Pelanggaran-pelanggaran ini biasanya diawasi oleh badan pengatur profesi dan dapat mengakibatkan sanksi hukum atau disiplin profesi bagi auditor yang melanggar(Djamil, 2023). Faktor keserakahan adalah dorongan yang mendorong seseorang melakukan yang kecurangan, biasanya dipicu oleh masalah atau kebutuhan finansial. Kesempatan muncul akibat lemahnya pengendalian internal. Kebutuhan terjadi ketika seseorang merasa kekurangan secara finansial dan memilih untuk melakukan korupsi. Terakhir, pengungkapan terjadi ketika tindakan kecurangan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terungkap oleh pihak lain (Arisandy & Ratnawati, 2024) dalam (Ningrum et al., 2024).

Meski sulit mengukur tingkat kecurangan, banyak yang percaya bahwa kasus kecurangan akan terus meningkat, baik dalam jumlah maupun nilai kerugian. Salah satu cara untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan adalah melalui audit forensik dan investigasi. Proses ini melibatkan audit akuntansi dan penyelesaian kasus di pengadilan. Audit forensik berfokus pada pengumpulan dan penilaian bukti sesuai standar pembuktian, serta memperluas prosedur audit standar untuk mengumpulkan bukti yang relevan. Di sisi lain, audit investigasi menggunakan teknik tertentu untuk mengidentifikasi pelaku kecurangan yang akan dibawa ke pengadilan. (Sobarudin, n.d.).

Investigasi adalah metode atau teknik yang digunakan dalam audit investigasi. Proses ini sangat penting dan memerlukan kecerdasan serta pertimbangan yang matang dalam setiap langkahnya. Selain itu, pengalaman luas dan pemahaman mendalam tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku juga kunci dalam pelaksanaannya. Dengan menggabungkan semua elemen ini, auditor dapat melakukan penilaian yang lebih tepat dan akurat terhadap situasi yang sedang ditangani (Wulandari et al., 2021).

Pelaksanaan investigasi melibatkan pengumpulan, penyusunan bukti, dan klasifikasi laporan untuk mendukung deteksi kecurangan. Auditor akan lebih efektif jika memiliki kompetensi yang baik, khususnya dalam mengidentifikasi potensi kecurangan selama audit. Dengan keahlian yang memadai, auditor dapat menganalisis laporan keuangan dengan lebih teliti dan mengidentifikasi berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modus kecurangan. Auditor yang kompeten mampu mendeteksi tindakan fraud dan menjalankan tugas secara *profesional*, memahami perusahaan klien dengan baik, serta bersikap kritis dan objektif selama audit (Kristanti & Kuntadi, 2022).

Professional judgment mengacu pada penerapan pengetahuan dan pengalaman dalam auditing, akuntansi, dan etika untuk membuat keputusan tepat selama audit. Kualitas pribadi auditor turut memengaruhi perbedaan penilaian, sehingga *judgment* dapat bervariasi antar auditor berdasarkan pengalaman. Semakin tinggi kualitas *professional judgment* auditor, semakin efektif pengungkapan fraud dalam organisasi. (Aris Dianto, 2023). Kompetensi auditor merujuk pada kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik, yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan kualitas dalam melakukan audit serta mengungkap kasus kecurangan. Selain itu, auditor juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, agar dapat menyampaikan kesimpulan dari hasil pemeriksaannya dengan jelas (Saridewi et al, 2022).

Kompetensi auditor merupakan fondasi untuk memastikan bahwa audit internal dan eksternal tidak hanya menjadi alat evaluasi tetapi juga menjadi pendorong utama peningkatan kinerja dan tata kelola organisasi. Kompetensi ini harus terus dipelihara dan ditingkatkan agar auditor tetap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi di sektor publik maupun swastan(Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2010). Kompetensi berkaitan dengan pelatihan dan pengalaman dari seorang akuntan yang memadai dalam bidang audit dan akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Selain memiliki kompetensi sebagai pemeriksa, auditor juga harus secara konsisten menjaga sikap independensi, baik dari segi pemikiran maupun penampilan. Independensi merupakan salah satu aspek penting dalam praktik audit akuntansi. Sebagai pihak yang tidak terikat oleh kepentingan klien atau pihak lain yang memiliki hubungan dengan laporan keuangan, auditor harus bebas dari pengaruh pihak manapun. Dengan mempertahankan sikap independen, auditor dapat memberikan penilaian yang objektif dan sesuai dengan kondisi sebenarnya atas laporan keuangan yang diaudit, tanpa terpengaruh oleh tekanan atau kepentingan pihak tertentu (Andini et al., 2021).

Auditor BPKP dikenal memiliki tingkat independensi tinggi dalam mengungkap kecurangan di sektor pemerintah maupun swasta. Independensi ini didukung oleh penggunaan teknik audit canggih seperti audit forensik dan investigasi, yang memungkinkan penelaahan mendalam. Penerapan *professional judgment* dan kompetensi Auditor juga penting, karena auditor harus membuat keputusan berdasarkan bukti kuat. Kombinasi faktor ini memastikan auditor BPKP mampu mendeteksi dan mengungkap kecurangan secara efektif dan obektif.

Penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lutfi et al., 2023) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan audit forensik, audit investigasi dan *professional judgement* dengan terungkapnya kasus-kasus kecurangan. Namun, fokus dari penelitian tersebut adalah pada wilayah Sulawesi Selatan. Dalam studi ini, fokus penelitian dikembangkan lebih lanjut dengan mengambil lokasi di wilayah Riau,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh audit forensik, audit investigasi, professional judgement terhadap pengungkapan kecurangan di wilayah yang berbeda.

Menurut Alya nabila & Tuti Mutia, (2024) Hasil penelitiannya menunjukkan audit forensik dan audit investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Menurut (Aris Dianto, 2023) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *professional judgment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud. Pada penelitian Kristanti & Kuntadi, (2022) Penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud.

Maka dari itu merujuk pada latar belakang dan referensi dari penelitian yang telah disampaikan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul untuk penulisan skripsi ini, yaitu: **“PENGARUH AUDIT FORENSIK, AUDIT INVESTIGASI, PROFESIONAL JUDGMENT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi Perwakilan BPKP Provinsi Riau)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menjelaskan isu utama yang akan dijawab dalam penelitian, memberikan fokus dan arah untuk mencari solusi atau penjelasan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Audit forensik terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apakah terdapat pengaruh Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?

Apakah terdapat pengaruh *Professional Judgement* terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?

Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan hasil atau pencapaian yang ingin diraih melalui proses penelitian. Ini memberikan arah dan fokus untuk menjawab masalah penelitian serta menentukan apa yang ingin dicapai oleh peneliti. Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Audit Forensik terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Professional Judgement terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan beragam manfaat dan kegunaan tambahan, seperti:.

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam bagi kalangan akademis, Terutama dalam mendekripsi dan mengungkap kecurangan sehingga dapat membantu dalam perbaikan strategis audit dan pengawasan.

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber referensi penting dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya terkait permasalahan pengungkapan fraud.

Manfaat Teoritis

1. Optimalisasi Pengungkapan Kecurangan di BPKP

Penelitian ini dapat membantu auditor di BPKP Provinsi Riau dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mendekripsi dan mengungkap tindakan fraud melalui penggunaan audit forensik dan investigasi yang lebih efektif.

2. Peningkatan Kualitas *Professional Judgment* Auditor

Penelitian ini memberikan panduan kepada auditor untuk mengasah *professional judgement* mereka dalam berbagai situasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih akurat dan berdasarkan bukti yang jelas saat mengidentifikasi indikasi fraud.

3. Penguatan Sistem Pengawasan Internal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau untuk mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang lebih kuat dan mampu mencegah terjadinya fraud di masa mendatang.

4. Rekomendasi Kebijakan Audit yang Lebih Efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan di BPKP untuk menyusun dan memperbaiki kebijakan audit yang lebih komprehensif dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai dasar atau alasan dilakukannya penelitian, merumuskan pokok permasalahan yang diteliti, menguraikan tujuan serta kegunaan dari penelitian yang dilakukan, dan menyajikan susunan atau alur sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar teori yang mendukung penelitian, telaah terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta penyusunan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, termasuk jenis dan sumber data yang dikumpulkan, cara penentuan populasi dan sampel, penjelasan mengenai variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, model penelitian yang diterapkan, serta prosedur pengujian hipotesis yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

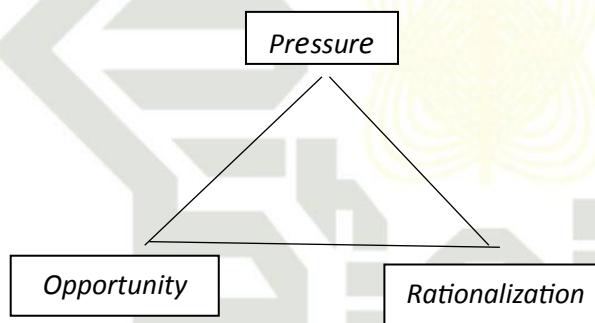
TINJAUAN PUSTAKA

1 Landasan Teori

1 Teori *Fraud Triangle*

Teori *Fraud Triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Berikut skema dari *Fraud Triangle*:

Gambar 1
Fraud Triangle



(Sumber: Karyono (2013:9) dalam (Rahma & Suryani, 2019))

a. *Pressure*

Tindakan kecurangan pada umumnya lebih dipengaruhi oleh kondisi pribadi seseorang. Faktor-faktor seperti tekanan finansial, kebiasaan buruk seperti berjudi atau mengonsumsi alkohol, sifat serakah, serta harapan dan tujuan yang tidak realistik sering menjadi pendorong utama. Dalam situasi seperti ini, individu cenderung mencari jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan atau ambisinya, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka melakukan kecurangan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Opportunity

Menurut penelitian IIA Research Foundation (1984), kecurangan sering terjadi karena faktor-faktor seperti kepercayaan berlebihan pada bawahan, lemahnya otorisasi manajemen, kurangnya kejelasan laporan keuangan, tidak adanya permisahan tugas dan wewenang, minimnya pemeriksaan independen, kurangnya perhatian pada detail, serta pencatatan dan dokumentasi yang tidak memadai

c. *Rationalitazion*

Kecurangan terjadi ketika individu atau kelompok mencoba membenarkan tindakan mereka. Pelaku fraud umumnya mencari alasan untuk meyakini bahwa perbuatannya bukanlah pencurian atau bentuk kecurangan (Mulyadi & Nawawi, 2020)

2.1.2 Teori Agensi

Teori keagenan Jensen dan Meckling, (1976) sering diterapkan untuk menjelaskan fenomena kecurangan dalam akuntansi. Teori ini bertujuan untuk menyelesaikan dua masalah yang muncul dalam hubungan keagenan. Masalah yang muncul akibat perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dikenal dengan istilah agency problems. Salah satu faktor penyebab agency problems adalah adanya ketidakseimbangan informasi antara kedua pihak (Aswad et al 2018).

Teori agensi yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen, dimana BPKP sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola sumber daya publik secara efektif, dalam konteks ini penerapan audit forensik dan audit investigasi berperan penting dalam mengurangi asimetri prinsipal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendahulukan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sedangkan *professional judgement* dan kompetensi auditor yang diterapkan auditor dalam menilai dan melaporkan temuan audit akan mempengaruhi efektivitas pengungkapan *fraud*, sehingga hasilnya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan dan sistem pengelolaan keuangan publik.

Teori Agensi merujuk pada kewenangan yang diberikan kepada agen untuk bertindak demi kepentingan pemilik. Teori ini mengungkapkan adanya potensi konflik antara manajer dan pemilik yang dapat menjadi hambatan (Olson & Wu, 2015). Masalah keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dan agen, yang dapat mendorong agen bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal. Selain itu, untuk menjamin kinerja agen tetap efektif dan efisien, akan muncul biaya keagenan (agency cost).

Masyarakat sebagai principal memiliki hak menilai dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah agar mampu memberikan pelayanan yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah dituntut sebagai agent dan diberi wewenang untuk mengelola anggaran dari masyarakat agar mampu memenuhi harapan masyarakat (Martias & Djamil, 2023). Teori keagenan didasari oleh tiga asumsi utama, yaitu asumsi tentang sifat manusia, struktur organisasi, dan informasi. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen tentu membuka kemungkinan terjadinya penyimpangan atau kecurangan (Satria, 2022).

2.1.3 Pengungkapan Fraud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fraud adalah tindakan curang yang melanggar hukum dan dilakukan secara sengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang berdampak merugikan pihak lain, termasuk keuangan perusahaan atau negara. Kecurangan ini umumnya dilakukan oleh individu atau kelompok, baik dari dalam maupun luar organisasi, yang memiliki peran dalam menjalankan sistem pengendalian internal serta mengoperasikan sistem operasional perusahaan atau instansi. *Fraud* adalah tindakan curang yang dilakukan dengan berbagai cara licik dan menipu, sering kali tanpa disadari oleh korban yang dirugikan.

ACFE kemudian mengembangkan sebuah sistem klasifikasi yang dikenal sebagai *Fraud Tree*, yang mengkategorikan jenis-jenis kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dalam suatu perusahaan. Secara umum, klasifikasi ini terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Korupsi (*Corruption*), Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*), dan Pernyataan Palsu (*Fraudulent Statements*) (Alya nabilah & Tuti Mutia, 2024). *Fraud* atau kecurangan adalah fokus utama dalam audit investigatif, sering terjadi akibat tekanan, rasionalisasi, atau adanya kesempatan.

Fraud muncul ketika seseorang memiliki akses atau wewenang yang memungkinkan penipuan, dan umumnya sulit terdeteksi karena dilakukan secara sistematis dan tersembunyi. Kasus korupsi sering melibatkan individu berkuasa yang mengelola aset atau keuangan negara. Di Indonesia, fraud menjadi masalah serius, terlihat dari maraknya korupsi, penggelapan dana, dan penyalahgunaan wewenang di berbagai lembaga pemerintahan dan perusahaan, yang merugikan perusahaan, pemerintah, dan masyarakat (Ningrum et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disclosure atau pengungkapan adalah laporan tambahan yang menyertai laporan keuangan, biasanya dalam bentuk catatan kaki atau informasi tambahan. Perusahaan menggunakan berbagai jenis pengungkapan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan, yang terbagi menjadi dua jenis: pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib. Pengungkapan sukarela adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan atas inisiatif sendiri, tanpa diwajibkan oleh peraturan, atau yang melebihi persyaratan yang berlaku. Sebaliknya, pengungkapan wajib adalah informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi atau peraturan dari otoritas pengawas (Durnila & Santoso, 2018).

Berikut merupakan jenis-jenis fraud:

The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), atau Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikat, adalah sebuah organisasi profesional yang berfokus pada investigasi kecurangan, berbasis di Amerika Serikat. Organisasi ini memiliki tujuan utama untuk memberantas kecurangan, mengklasifikasikan berbagai jenis penipuan, dan dikenal dengan sistem klasifikasi "Fraud Tree," yang membahas berbagai bentuk kecurangan yang dapat terjadi.

a) **Penyalahgunaan Aset (Asset Misappropriation)**

Asset misappropriation mencakup tindakan penyalahgunaan atau pencurian aset milik perusahaan atau pihak lain. Jenis kecurangan ini mudah dikenali karena aset tersebut bersifat nyata dan memiliki nilai yang bisa diukur atau dihitung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Audit Forensik

Audit forensik merupakan cabang ilmu yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi secara rinci dalam format yang memenuhi standar hukum, sehingga dapat digunakan sebagai alat bukti di pengadilan. Tujuan utama dari audit forensik adalah membantu proses hukum dalam menindak pelaku kejadian ekonomi, dengan memastikan bahwa bukti yang dihadirkan valid, akurat, dan sah menurut ketentuan yang berlaku. Secara umum, terdapat tiga manfaat utama dari kegiatan seorang auditor forensik, yaitu:

- 1) Dukungan kepada manajemen: Auditor forensik membantu manajemen dalam mendeteksi dan mencegah penipuan atau kecurangan yang dapat merugikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Dengan memberikan informasi yang akurat dan berbasis bukti, auditor forensik membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalkan risiko keuangan dan operasional.

Dukungan dalam proses hukum: Auditor forensik berperan penting dalam proses hukum dengan menyediakan bukti yang sah dan valid yang dapat digunakan di pengadilan. Mereka bekerja sama dengan pengacara, aparat penegak hukum, dan pihak berwenang untuk memastikan bahwa bukti-bukti terkait pelanggaran hukum ekonomi diproses dan disajikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- 3) Keterangan ahli: Auditor forensik juga dapat berfungsi sebagai saksi ahli di pengadilan. Mereka memberikan keterangan teknis dan profesional mengenai temuan audit, menjelaskan prosedur dan hasil investigasi kepada hakim dan juri, serta membantu memastikan bahwa bukti keuangan dipahami secara jelas oleh semua pihak yang terlibat dalam persidangan (Durnila & Santoso, 2018).

Audit forensik merupakan jenis audit yang menggabungkan keahlian di bidang auditing, akuntansi, serta hukum atau perundang-undangan, dengan tujuan agar hasil audit dapat dijadikan alat pendukung dalam proses hukum di pengadilan. Fokus utama audit forensik adalah pada pencarian bukti serta evaluasi temuan audit sesuai dengan standar pembuktian yang diperlukan. Audit ini merupakan pengembangan dari metode audit standar, yang diarahkan khusus untuk pengumpulan bukti yang relevan dengan keperluan persidangan.

2.1.5 Audit Investigasi

Audit Investigasi adalah prosedur pemeriksaan yang dirancang untuk mendeteksi dan mengungkap kecurangan (*fraud*) atau tindakan kriminal dengan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan pendekatan, prosedur, dan teknik yang biasa digunakan dalam penyelidikan. Hasil dari audit ini adalah Laporan Hasil Audit Investigatif (LHAI), yang dapat digunakan oleh pihak terkait sebagai bukti awal dalam penyidikan atau proses hukum oleh otoritas yang berwenang. Audit Investigasi termasuk dalam kategori pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Sesuai dengan Peraturan Inspektur Jenderal No. 172 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Audit Investigasi, proses ini melibatkan pencarian, penemuan, pengumpulan, analisis, dan evaluasi bukti secara sistematis oleh pihak yang memiliki kompetensi dan independensi, untuk mengungkapkan fakta atau peristiwa yang sebenarnya terkait dengan indikasi tindak pidana korupsi dan/atau tujuan spesifik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Alya nabila & Tuti Mutia, 2024). Standar investigasi terhadap fraud dari K.H. Spencer Pickett dan Jennifer Pickett dalam Theodorus M. Tuanakotta (2016) dalam (Alya nabila & Tuti Mutia, 2024)yaitu:

1. Semua investigasi harus dilakukan berdasarkan praktik terbaik yang diakui secara umum.
2. Bukti harus dikumpulkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (due care) agar dapat diterima di pengadilan.
3. Pastikan semua dokumentasi disimpan dengan aman, terlindungi, dan terindeks, serta memiliki jejak audit yang jelas.
4. Investigator harus memahami dan selalu menghormati hak asasi karyawan.
5. Beban pembuktian terletak pada pihak yang "menduga" bahwa karyawan melakukan kecurangan, serta pada "penuntut umum" yang mengajukan tuntutan

© **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap karyawan tersebut, baik dalam konteks hukum administrasi maupun pidana.

Aktivitas kecurangan yang bertujuan untuk memperkaya diri atau kelompok tertentu dan melanggar hukum dapat dicegah melalui metode yang diajarkan dalam ilmu audit investigatif. Pendekatan ini dapat memberikan lapisan perlindungan tambahan dengan melakukan penyelidikan mendalam terhadap potensi indikasi fraud yang mungkin tidak terdeteksi oleh proses audit konvensional (Meliana et al, 2024) dalam (Ningrum et al., 2024).

2.15 Professional Judgment

Professional Judgment merujuk pada istilah yang digunakan dalam profesi audit (Mulyadi & Nawawi, 2020). Melakukan *professional judgment* dalam evaluasi bukti audit sangat penting untuk menarik kesimpulan mengenai pemeriksaan laporan keuangan. Auditor yang memiliki pengalaman dalam menangani kasus pengungkapan fraud cenderung lebih agresif dan lebih teliti dalam memperhatikan bukti audit dari laporan keuangan. Namun, jika seorang auditor telah bekerja lama dan sering mendapatkan penugasan audit, tetapi jarang menemukan laporan keuangan yang mengandung fraud material, sikap skeptisme profesionalnya mungkin tidak berbeda dengan auditor yang kurang berpengalaman (Lutfi et al., 2023).

Dalam akuntansi dan audit, *professional judgment* merujuk pada kemampuan auditor untuk menilai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ini mencakup evaluasi terhadap estimasi akuntansi, pengakuan pendapatan, penilaian aset dan kewajiban, serta

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Auditor perlu memanfaatkan pengetahuan teknis, pemahaman yang mendalam tentang bisnis klien, dan pengalaman praktis mereka untuk membuat penilaian yang akurat. Keputusan ini sering kali diambil dalam situasi yang kompleks dan tidak jelas, dimana tidak terdapat jawaban yang sepenuhnya tepat (Adelia Putri et al., 2024).

2.1.6 Kompetensi Auditor

Menurut Amrizal (2013) dalam Durnila & Santoso, (2018), menyatakan bahwa kompetensi auditor adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor forensik untuk menjalankan tugas pekerjaannya. Kompetensi ini mencerminkan kualitas auditor forensik dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini diwujudkan melalui penguasaan pengetahuan dan keahlian profesional yang dibutuhkan dalam menjalankan peran auditor forensik secara efektif.

Berikut beberapa poin terkait kompetensi auditor dalam pengungkapan fraud (Syahputra & Afnan, 2020), yaitu:

1. Pengetahuan Teknis: Auditor perlu memahami standar audit dan prosedur deteksi kecurangan secara mendalam.
2. Skeptisme Profesional: Auditor harus bersikap kritis terhadap bukti yang diperoleh untuk mengidentifikasi kemungkinan fraud.
3. Penggunaan Teknologi: Penggunaan audit forensik dan analisis data dapat membantu meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kompetensi merujuk pada pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan/atau keahlian yang dikuasai seseorang, baik dalam hal pemeriksaan maupun di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu lainnya. Artinya, kompetensi mencakup kumpulan keterampilan dan wawasan yang diperlukan individu, terutama auditor, untuk melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai standar yang telah ditetapkan (SPKN, 2017).

2.1.6 Pandangan Islam

Pengungkapan fraud dalam islam merupakan topik yang sangat penting karena berkaitan dengan prinsip moral dan etika Islam, yaitu kejujuran, amanah, dan keadilan. Fraud atau penipuan dalam bentuk apa pun dilarang keras dalam Islam, baik itu dalam urusan perdagangan, bisnis, maupun hubungan sosial dan kepercayaan. Allah SWT dan Rasul-Nya menekankan pentingnya menjauhi segala bentuk kecurangan karena dampaknya merusak individu, masyarakat dan hubungan dengan Allah SWT. Fraud dalam konteks islam adalah tindakan yang melibatkan penipuan, kecurangan, atau manipulasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan cara tidak sah.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan akhlak dan moral, termasuk dalam hal perdagangan dan interaksi sosial. Penipuan dalam segala bentuknya telah dilarang dengan tegas dalam Al-Qur'an. Beberapa ayat yang relevan antara lain:

Surah Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِيَنْكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتَدْلُوْا بِهَا إِلَى الْحُكْمِ لِتَكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأَمْرِ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ [2]

**Wa lâ ta'kulâ amwâlakum bainakum bil-bâthili wa tudlû bihâ ilal-hukkâmi
lita'kulâ farîqam min amwâlin-nâsi bil-itsmi wa antum ta'lamûn.**

Artinya: *Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urus) masalah.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik JIN SUSKA RIAU

harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (Al-Baqarah:188)."

Ayat ini melarang orang-orang yang curang untuk mengambil dan menggunakan harta orang lain dengan cara yang tidak sah, baik melalui penipuan, manipulasi hukum, atau cara yang tidak jujur dan merugikan orang lain.

Surah Al-Mutaffifin ayat 1-3

وَيَلْهُلُلْمُطَّفِفِينَ ۝ ۝ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَلُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ۝ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَرَأَوْهُمْ يُخْسِرُونَ ۝

1. **Wailul lil-muthaffifin**,
2. **Allazina idzaktalu 'alan-nasi yastaufun**,
3. **Wa idza kaluhum aw wazanuhum yukhsirun**

Artinya: "1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi" (Al-Mutaffifin ayat 1-3).

Allah mengutuk orang-orang yang melakukan kecurangan dalam perdagangan, khususnya dalam takaran dan timbangan. Kecurangan seperti ini menyebabkan ketidakadilan dan merugikan orang lain, yang jelas bertentangan dengan prinsip Islam tentang keadilan dan kejujuran.

Surah An-Nisa ayat 29

UIN SUSKA RIAU

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِيَنْسُكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۝
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۝ إِنَّ اللَّهَ كَانَ يَكْمُرُ حِيمًا

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yā ayyuhallazīna āmanū lā ta`kulū amwālakum bainakum bil-bāṭili illā an takūna tijārotan 'an tarāḍim mingkum, wa lā taqtulū anfusakum, inna llāha kāna bikum rāhīmā.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu." (An-Nisa:29)

Ayat ini menekankan pentingnya transaksi yang adil dan jujur dalam perniagaan. Segala bentuk pengambilan harta dengan cara yang batil, termasuk penipuan, tidak diizinkan kecuali dengan transaksi yang disepakati secara sah dan berdasarkan kejujuran.

Surah Hud ayat 85

وَيَا قَوْمَ اُوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنَثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Wa yā qaumi aufū al-mikyāla wal-mīzāna bil-qisṭi wa lā tabkhasū an-nāsa asy-yā'ahum wa lā ta'tsau fil-arḍi mufsidīn.

Artinya: *Dan wahai kaumku, sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan orang terhadap hak-haknya dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan berbuat kerusakan.* '(Hud:85)

Ayat ini berisi perintah agar umat manusia selalu berbuat adil dalam perdagangan dengan memberikan takaran dan timbangan yang benar. Allah mewajibkan agar takaran dan timbangan benar. Ayat ini juga memperingatkan agar tidak merusak atau menzalimi orang lain dalam urusan perdagangan maupun aspek kehidupan lainnya. Allah mengingatkan pentingnya berlaku jujur dan menjaga keadilan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam setiap tindakan agar tidak menimbulkan kerusakan dan ketidakadilan di bumi. Fraud atau penipuan dalam Islam bukan hanya tindakan yang dilarang secara sosial, tetapi juga dosa besar yang memiliki konsekuensi serius di dunia dan akhirat. Penipuan bertentangan dengan prinsip-prinsip inti Islam, yaitu kejujuran, amanah, dan keadilan. Dalil-dalil dari Al-Qur'an menunjukkan dengan sangat jelas bahwa Islam tidak mentoleransi segala bentuk penipuan, baik dalam perdagangan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Setiap Muslim dituntut untuk menjaga kejujuran dan transparansi dalam setiap transaksi dan hubungan sosialnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Lutfi et al., 2023)	Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan <i>Professional Judgment</i> Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan	Variabe 1 X (Independen): Audit Forensik (X1) Audit Investigatif (X2) <i>Professional Judgment</i> (X3) Variabe 1 Y (Dependen): Pengungkapan Fraud (Y)	Penelitian ini menemukan bahwa Audit Forensik, Audit Investigatif, serta <i>Professional Judgment</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pengungkapan Kecurangan di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan
2	(Alya	Peran Audit Forensik	Variabe 1 X (Independen):	Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	nabilah & Tuti Mutia, 2024) Analisis Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan Audit Forensik Audit Investigasi Variabe 1 Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	forensik dan audit investigatif memiliki pengaruh positif dalam mendukung pengungkapan fraud di lingkungan perusahaan. Kedua jenis audit tersebut terbukti efektif dalam proses identifikasi serta pengumpulan bukti kecurangan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses hukum atau investigasi lanjutan
3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Ningrum et al., 2024) Analisis Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud Variabe 1 X (Independen): Audit Investigatif Variabel Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	Variabe 1 X (Independen): Audit Investigatif Variabel Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	Penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Investigatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Fraud. Semakin baik penerapan audit investigatif dalam organisasi, semakin baik pula dalam mengungkapkan kasus fraud
4. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Wulan dari et al., 2021) Pengaruh audit investigasi terhadap pengungkapan fraud di indonesia Variabel X (Independen): Audit investigasi Variabel Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	Variabel X (Independen): Audit investigasi Variabel Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	Penelitian tentang Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud, terutama dalam kasus korupsi, penyalahgunaan aset, dan fraud laporan keuangan. Audit ini membantu mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal melalui analisis data dan pengujian bukti, serta berfungsi untuk mengurangi risiko kecurangan di perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 		(Krista nti & Kuntadi , 2022)	Literature review: pengaruh audit forensik, audit investigatif, dan kompetensi auditor terhadap pengungkapan fraud	Variabel X (Independen): Audit Forensik (X1) Audit Investigasi (X2) Kompetensi Auditor (X3) Variabel Y (Dependen): Pengungkapan Fraud	atau instansi pemerintah. Audit forensik, audit investigatif, serta kompetensi auditor secara bersama-sama berperan penting dan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pengungkapan fraud, sehingga ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan secara lebih efektif.
		(Aris Dianto, 2023)	Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud	Variabe 1 Independen (X): Akuntansi Forensik (X1) Audit Investigatif (X2) Professional Judgment (X3) Whistleblower (X4) Variabel Dependend (Y): Pengungkapan Fraud (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower, semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Fraud di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Koefisien regresi menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam variabel-variabel tersebut akan meningkatkan Pengungkapan Fraud, dengan kontribusi terbesar diberikan oleh Professional Judgment
		(Fahmi Sobaru din & Cahya	<i>The Effect Of Forensic Audit, Investigative Audit Professional Judgment On Fraud</i>	Variabe 1 Inde pe nde n (X): Audit Fore nsik (X1) Audit Inve stigatif (X2) Pe nilai an Profe sional (X3)	Audit forensik, audit investigatif, dan penilaian profesional semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Namun, kecerdasan spiritual tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 				
Kusuma, 2023)	<i>Disclosure With Spiritual Intelligence As Moderating Variable</i>	Variabel Dependen (Y): Pengungkapan Kecurangan (Fraud Disclosure) (Y) Variabe 1 Moderasi: Kecerdasan Spiritual (M)	mampu memoderasi pengaruh audit forensik, audit investigatif, dan penilaian profesional terhadap pengungkapan kecurangan	
	(Moch Deny Setiawan & Tri Ratnawati, 2023)	Studi Literature : Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Auditor Profesionalisme Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud	Variabel Independen (X): Teknik Audit Investigatif (X1) Pengalaman Auditor (X2) Profesionalisme Auditor Investigatif (X3) Variabel Dependen (Y): Pengungkapan Fraud (Y)	
8.	(Nanditya Andini et al., 2024)	Pengaruh Skeptisme Profesional dan Audit Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud	Variabel Independen (X): Skeptisme Profesional (X1) Audit Investigatif (X2) Variabel Depende n (Y): Pengungkapan Fraud (Y)	Skeptisme profesional berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengungkapan fraud. Hal yang sama juga berlaku untuk audit investigatif, yang turut memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam mengungkap praktik kecurangan

Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Putri & Wahyudar, 2020)	Penerapan pengendalian intern, audit investigatif, pengalaman, profesionalisme, dan akuntansi forensik yang berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	Variabel Independen (X): Pengendalian Intern (X1) Audit Investigatif (X2) Pengalaman (X3) Profesionalisme (X4) Akuntansi Forensik (X5) Variabel Dependend (Y): Pengungkapan Fraud (Y)	Pengendalian berpengaruh signifikan pengungkapan Audit berpengaruh signifikan pengungkapan Pengalaman berpengaruh signifikan pengungkapan Profesionalisme berpengaruh signifikan pengungkapan Akuntansi berpengaruh signifikan pengungkapan fraud. intern positif terhadap fraud. investigatif positif terhadap fraud. auditor positif terhadap fraud. auditor positif terhadap fraud. forensik positif terhadap fraud
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	11. (Saridewi et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud Fiqra	Variabel Independen (X): a. Kompetensi (X1) b. Skeptisme Professional (X2) c. Pengalaman Auditor (X3) Variabel Dependend (Y): Pengungkapan Fraud (Y)	1) Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud. Semakin tinggi kompetensi auditor maka pelaksanaan audit pada pengungkapan fraud akan semakin meningkat. 2) Skeptisme professional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pengungkapan fraud. Semakin tinggi skeptisme professional auditor maka pelaksanaan audit pada pengungkapan fraud akan semakin meningkat. 3) Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			pelaksanaan pengungkapan fraud. Semakin berpengalaman auditor maka pelaksanaan audit pada pengungkapan fraud akan semakin meningkat.
----------------------------------	--	--	--

(Sumber: Beberapa Jurnal dan Penelitian Terdahulu)

3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian, dan memberikan panduan mengenai arah atau alur pemikiran yang akan digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Ini merupakan bagian penting dari sebuah penelitian karena membantu menjelaskan bagaimana peneliti melihat masalah dan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian tersebut saling terkait.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara tiga faktor penting dalam proses audit - audit forensik, audit investigasi, dan *professional judgement* dengan tingkat keberhasilan pengungkapan fraud. Audit forensik dan audit investigasi, dengan metodologi dan pendekatan yang spesifik, serta professional judgement auditor dan kompetensi auditor yang melibatkan pengalaman dan pengetahuan mendalam, dianggap sebagai variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi seberapa efektif fraud dapat diungkap.

UIN SUSKA RIAU

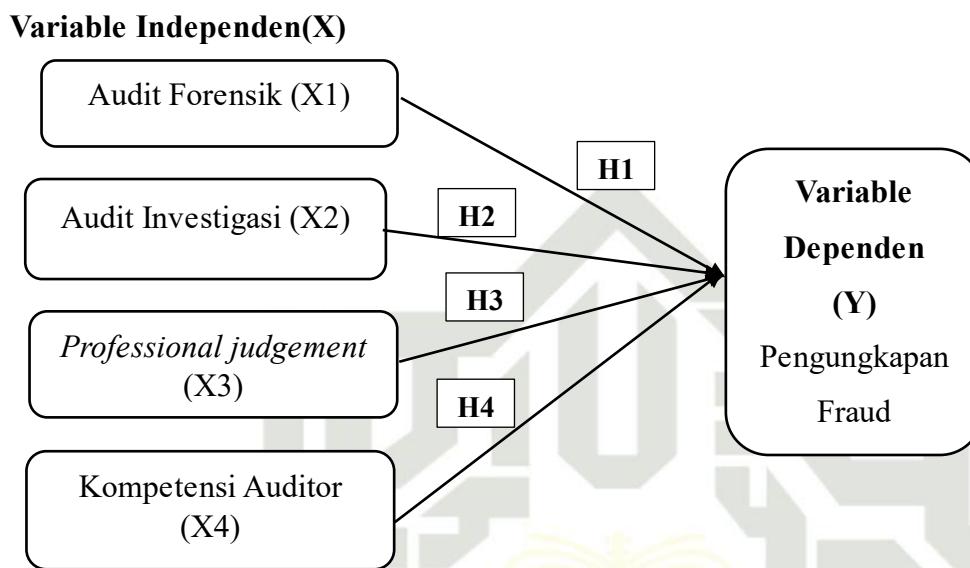
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang mencakup dugaan awal, hubungan antar variabel, dan pengujian kebenaran. Dalam menyusun hipotesis, peneliti melalui tiga langkah utama: pertama, mencari landasan yang mendasari hipotesis; kedua, mengembangkan teori yang menghubungkan variabel dependen dan independen; dan ketiga, memilih statistik yang tepat untuk pengujian. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai pernyataan yang berlandaskan norma terkait fenomena penelitian, yang akan diuji menggunakan metode atau statistik yang sesuai. (Yam & Taufik, 2021).

2.4.1 Pengaruh Audit Forensik Terhadap Pengungkapan Fraud

Audit forensik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengungkapan kecurangan. Ini berarti bahwa semakin efektif pelaksanaan audit forensik dalam suatu organisasi, semakin baik pula kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkap kecurangan (Anggi et al., 2024). Audit forensik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi para auditor dalam menjalankan tugas mereka (Lutfi et al., 2023).

Para auditor memahami bahwa kecurangan (fraud) sering kali bersifat kompleks, dan pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi dapat membawa konsekuensi serius, baik bagi individu, organisasi, maupun pihak lain. Oleh karena itu, audit forensik dianggap sebagai metode paling efisien, efektif, dan akurat untuk mengurangi, mencegah, serta mengungkap kecurangan, melalui penerapan sistem akuntansi yang tepat dan benar.

H1: Audit forensik berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

2.4.2 Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud

Audit investigasi memiliki pengaruh positif dalam upaya mengungkap kecurangan atau fraud di dalam perusahaan, instansi, atau lembaga. Hal ini dilakukan untuk mengungkap kebenaran dari berbagai isu dengan cara menguji, mengumpulkan, dan mengevaluasi bukti-bukti yang relevan terkait tindakan kecurangan(Alya nabila & Tuti Mutia, 2024).

Audit investigatif memiliki dampak signifikan dan positif terhadap pengungkapan kecurangan. Dengan kata lain, audit yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam mampu meningkatkan efektivitas organisasi dalam mendeteksi serta mengungkap tindakan kecurangan, sekaligus memainkan peran penting dalam memastikan transparansi serta menjaga integritas dalam sistem operasional dan keuangan (Ningrum et al., 2024). Audit investigatif mengungkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fraud dengan menyelidiki secara mendalam dan menemukan bukti kecurangan tersembunyi (Kristanti & Kuntadi, 2022).

H2: Audit Investigasi berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

4.3 Pengaruh Professional Judgment Terhadap Pengungkapan Fraud

Professional judgment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud, karena auditor yang profesional cenderung bersikap independen dan proaktif dalam mengungkap kecurangan saat ditemukan indikasi, sehingga potensi fraud dapat dicegah lebih efektif (Lutfi et al., 2023).

Penelitian ini menegaskan bahwa professional judgment merupakan faktor utama dalam pengungkapan fraud, sehingga perlu dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman guna meningkatkan efektivitas audit dan menjaga integritas keuangan (Adelia Putri et al., 2024).

H3: Professional Judgment berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

4.4 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud

Menurut penelitian Kristanti & Kuntadi, (2022), menyatakan Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Dengan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, auditor lebih mampu mendeteksi dan mengungkap kecurangan secara efektif, sehingga meningkatkan integritas pengelolaan keuangan. Kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam mengungkap kasus fraud. Semakin tinggi kompetensi auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin efektif perannya dalam mendeteksi dan mengungkap kecurangan (Andini et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heider (1958) dalam Andini et al., (2021), dijelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kombinasi kekuatan internal dan eksternal. Kekuatan internal meliputi faktor-faktor seperti kemampuan dan usaha individu, sementara kekuatan eksternal mencakup faktor dari luar diri, seperti tantangan pekerjaan atau keberuntungan. Berdasarkan teori ini pengungkapan fraud yang efektif memerlukan kompetensi auditor investigatif, yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman.

Pendidikan membantu auditor investigatif meningkatkan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit, sedangkan pengalaman memperkuat keterampilan kerja mereka. Oleh karena itu, pendidikan dan pengalaman menjadi elemen utama yang menentukan kompetensi seorang auditor investigatif.

H4: Kompetensi Auditor berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan survei.

Pendekatan survei digunakan untuk menganalisis, mengeksplorasi, dan memahami permasalahan yang ada, serta memperoleh validasi mengenai kondisi dan praktik yang sedang terjadi. Secara umum, pendekatan ini dimanfaatkan dalam penelitian guna mengumpulkan data yang relevan dalam rangka menjelaskan hubungan antara berbagai variabel.

Dalam penelitian ini digunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarluaskan kepada para auditor yang terlibat dalam kegiatan audit forensik dan audit investigatif di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau. Menurut Helmi, (2021) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh individu atau organisasi dari sumber aslinya, dengan tujuan mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung, misalnya melalui wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk memperoleh informasi dari auditor yang melaksanakan audit forensik. Auditor tersebut bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau dan berperan sebagai responden dalam penelitian ini.

2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi, yang akan diteliti untuk kemudian diambil kesimpulannya (Yusmelia et al., 2024). Populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang mencakup semua individu atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan dari studi tersebut (Adnyana, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup para auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau berjumlah 80 auditor.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yaitu sekelompok kecil yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Pemilihan sampel didasarkan pada kesamaan karakteristik dengan populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih akurat dan relevan (Sosiady, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah auditor dari Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau, yang penetapannya merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu (Lutfi et al., 2023) sebagai berikut:

- Auditor yang bekerja di kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik IN Suska Riau

Telah bekerja minimal selama 3 tahun .

Pemberian kriteria ini bertujuan agar responden yang terpilih mampu mengisi pernyataan dalam kuesioner penelitian secara akurat, sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka yang relevan dengan topik penelitian.

3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini merujuk pada aspek yang menjadi dasar dalam pemilihan, pengolahan, dan interpretasi seluruh data serta informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Sementara itu, subjek penelitian terdiri dari para auditor yang bertugas melakukan audit forensik dan audit investigatif di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel menggambarkan cara spesifik yang digunakan peneliti untuk menerapkan konsep dalam penelitian, sehingga peneliti lain dapat mereplikasi pengujian dengan metode yang sama atau mengembangkan penelitian tersebut menggunakan pendekatan yang lebih optimal (Sujarweni, 2015:220) dalam (Devi & Purba, 2020).

Sesuai dengan judul Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, *Professional Judgement* dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. Dengan demikian, kualitas bukti audit untuk mengungkap fraud diukur melalui tanggapan audit forensik terhadap pertanyaan yang diajukan. Pengukuran ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijabarkan ke dalam beberapa variabel operasional yang berperan, yang terbagi menjadi tiga variabel utama, yaitu:

a. Variabel bebas/tidak terikat/independen (X), yaitu Audit Forensik, Audit Investigasi ,*professional Judgement* sebagai variabel penyebab dan selanjutnya akan digunakan sebagai variabel X. Dengan demikian, Audit Forensik (X1), Audit Investigasi (X2), *Professional Judgement* (X3) dan Kompetensi Auditor (X4).

Dalam penelitian ini, audit forensik, audit investigasi, *professional judgement*, dan Kompetensi Auditor merupakan faktor-faktor yang berhubungan atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (variabel dependen). Oleh karena itu, kualitas akuntan forensik dianggap sebagai variabel bebas (variabel independen) dan disimbolkan dengan X.

b. Variabel tidak bebas/terikat/Dependen (Y), yaitu pengungkapan fraud."

Variabel ini merupakan hasil yang dipengaruhi oleh audit forensik, audit investigasi, dan profesional judgment.

Tabel 3. 1
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Audit Forensik	Audit forensik adalah disiplin ilmu yang berfokus pada proses pengumpulan dan penyajian informasi dalam bentuk serta format yang diakui secara hukum di pengadilan untuk menghadapi pelaku kejahatan ekonomi. (Lutfi et al., 2023)	Perubahan dalam laporan keuangan dapat mendeteksi kecurangan. Materialisasi dan risiko audit dianggap penting dalam pengauditan. Akuntan forensik harus memiliki sikap independen. Auditor bertanggung jawab terhadap klien Keahlian profesional dan sikap profesional	Likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	
Audit Investigasi (X2)	<p>Audit investigatif merupakan salah satu aktivitas strategis yang bertujuan untuk mengungkap kecurangan melalui pendekatan investigasi. Proses ini melibatkan penelaahan dokumen keuangan dengan tujuan tertentu, seperti mendukung proses litigasi, klaim asuransi, maupun kasus kriminal (Lutfi et al., 2023).</p>	<p>diperlukan Akuntan forensik harus objektif dan independen. Hasil audit digunakan sebagai alat bukti dalam perkara hukum (Lutfi et al., 2023)</p>	Likert
Professional Judgment (X3)	<p>Pertimbangan profesional mengacu pada tanggung jawab untuk bertindak melampaui sekadar memenuhi kewajiban individu atau mematuhi aturan dan undang-undang yang berlaku di masyarakat (Lutfi et al., 2023).</p>	<p>Objektivitas dalam melaksanakan tugas auditor. Ketaatan pada aturan dan tata krama kerja. Tidak berada di bawah tekanan manajemen saat menyatakan pendapat. Bertukar pendapat dengan rekan seprofesi. Tidak menerima sesuatu yang bukan haknya. Tanggap dan rajin menjalankan pekerjaan. Menentukan risiko signifikan dan prioritas tindakan (Lutfi et al., 2023)</p>	Likert
Kompetensi Auditor (X4)	<p>kompetensi ialah sesuatu yang dapat terukur, diobservasi, didefinisikan dan dievaluasi yang terefleksikan dalam perilaku kinerja seseorang yang</p>	<p>Kemampuan dasar dan analisa Kemampuan Teknis Sikap Mental Pengetahuan tentang standar pemeriksaan</p>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengungkapan Fraud (Y)	mana Menurut standar kompetensi auditor (Hidayah,2021)	secara korektif Pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan (Hidayah,2021).	
	Pengungkapan fraud dalam penelitian ini merujuk pada proses audit yang dilakukan oleh auditor investigatif untuk mengidentifikasi tindakan yang disengaja dan melanggar hukum. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui cara-cara penipuan dan pembohongan (Lutfi et al., 2023)	Salah saji yang disengaja dalam laporan keuangan adalah hal tidak wajar. Gaya manajemen otoriter mendorong terjadinya fraud. Pelanggaran SOP oleh pimpinan meningkatkan risiko fraud. Pelanggaran peraturan meningkatkan risiko fraud. Manipulasi angka/pengungkapan informasi salah menunjukkan kecurangan (Lutfi et al., 2023)	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara langsung. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kuesioner dibagi menjadi empat bagian, di mana bagian pertama, kedua, dan ketiga berkaitan dengan Audit Forensik, Audit Investigasi, *Profesional Judgment*, dan Kompetensi Auditor sebagai variabel X1, X2, X3, dan X4. Sementara itu, bagian keempat difokuskan pada kualitas bukti audit sebagai variabel Y. Seluruh kuesioner tersebut akan disebarluaskan kepada akuntan forensik yang bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses kerja menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih akurat, lengkap, serta terstruktur. Dengan demikian, proses pengolahan data pun dapat dilakukan dengan lebih efisien dan sistematis (Hakimah, 2016). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala Likert. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan dianalisis dengan menghitung skor dari setiap pertanyaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kondisi masing-masing item pertanyaan yang diteliti.

3.7 Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil pengisian kuesioner oleh responden dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert yang diterapkan menggunakan ukuran interval dan terdiri dari lima tingkat penilaian, dengan rentang nilai dari 1 (satu) hingga 5 (lima). Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert ini dapat disusun dalam bentuk checklist atau pilihan ganda.

Jika seluruh responden memberikan jawaban *Sangat Setuju (SS)*, maka skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 500 (5×100). Dalam penelitian ini, skor yang diperoleh adalah 350. Berdasarkan data tersebut, tingkat persetujuan terhadap metode kerja baru adalah $(350 : 500) \times 100\% = 70\%$ dari total yang diharapkan (100%). Interpretasi skor dilakukan dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh dari jawaban responden dengan skor maksimum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin didapat, kemudian hasil perbandingan tersebut dikalikan dengan 100% untuk mengetahui persentase tingkat persetujuan(Sugiyono, 2013).

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Skor item diperoleh dengan mengalikan nilai skala pada setiap pertanyaan dengan jumlah responden yang memilih jawaban tersebut. Sementara itu, skor tertinggi dihitung dengan mengalikan nilai skala tertinggi dari pertanyaan dengan total jumlah responden. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat persetujuan atau tanggapan responden terhadap setiap item yang diteliti.

3.8 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud merupakan data subjektif (*self-report data*) yang mencerminkan opini serta karakteristik responden. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup berbagai informasi mengenai pandangan responden serta data diri mereka yang relevan dengan topik penelitian:

- a. Karakteristik responden, yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman dalam melaksanakan audit forensik dan audit investigasi..
- b. Opini, tanggapan, dan jawaban responden terhadap kuesioner mengenai pengaruh audit forensik, audit investigasi, dan profesional judgment terhadap pengungkapan fraud di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

9 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami, dengan memprosesnya menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Tujuan utama dari analisis data adalah memperoleh informasi yang relevan dari data tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis kuantitatif, yaitu metode analisis yang digunakan untuk data dalam jumlah besar dan diklasifikasikan ke dalam kategori berbentuk angka. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis, yang diolah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 29 for Windows.

3.10 Uji Kualitas Data

3.10.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif yang dijelaskan dalam dokumen ini merupakan salah satu metode analisis statistik yang memiliki peran penting dalam menggambarkan dan menyajikan data hasil penelitian. Melalui pendekatan ini, data yang telah dikumpulkan diorganisir dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga informasi dapat disajikan secara lebih sistematis. Selain itu, penggunaan visualisasi seperti diagram bertujuan untuk memperjelas pola-pola dalam data serta menjadikan penyajian hasil penelitian lebih menarik secara visual dan lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pihak yang berkepentingan (Gunawan & Hasanah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

Model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan *cross loading* antara indikator dan konstruk. Jika korelasi antara suatu konstruk dengan item pengukurannya lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan item milik konstruk lain, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten tersebut lebih baik dalam memprediksi item-item yang berada dalam bloknya sendiri daripada item pada blok konstruk lainnya. Ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik. Cara lain untuk mengevaluasi *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE dari suatu konstruk lebih besar daripada korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik. Artinya, konstruk tersebut mampu membedakan dirinya dari konstruk lain dalam model dengan cukup jelas. Validitas mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang perlu dihapus atau diganti karena dinilai tidak relevan atau tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian tersebut.

3.10.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi suatu alat ukur dalam memberikan hasil yang stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain,

©

Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaungi dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan menghasilkan data yang dapat dipercaya dan tidak berubah-ubah secara signifikan ketika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda (Imam Ghozali, 2013). Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau konsistensi data yang dihasilkan. Peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk mengevaluasi apakah alat ukur yang digunakan tetap memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan pada beberapa kesempatan untuk mengukur objek yang sama. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah uji konsistensi internal melalui perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi perangkat lunak. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel atau faktor memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel.

10.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis menggunakan metode regresi berganda, terdapat sejumlah asumsi klasik yang harus dipenuhi agar hasil analisis dapat dipercaya dan akurat. Asumsi-asumsi ini meliputi normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Pemenuhan asumsi-asumsi tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara optimal dan valid.

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Normalitas residual penting karena memengaruhi keakuratan prediksi model. Salah satu metode yang umum digunakan untuk

©

Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini, distribusi residual dianggap normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05.

Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians pada residual hasil pengamatan. Dalam regresi linear berganda, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa residual memiliki varians yang konstan, yang dikenal sebagai homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dikenali melalui scatter plot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi dan residual. Model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika grafik scatter plot tidak menunjukkan pola tertentu, seperti pengelompokan di tengah, penyempitan, atau pelebaran pola residual.

c. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi ada tidaknya hubungan korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen). Dalam regresi linear berganda, keberadaan korelasi tinggi antar variabel bebas tidak diperbolehkan karena dapat menyebabkan bias dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Untuk mendekripsi multikolinearitas, digunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF dari setiap variabel independen kurang dari 10.

3.11 Hak Cipta melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.11.1 Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Model regresi berganda yang dibangun pada penelitian ini dapat diperhatikan pada persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y : Variabel dependen – Pengungkapan Fraud

α : Konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2, X_3 dan X_4 bernilai 0)

β : Koefisien regresi

X_1 : Variabel independen – Audit Forensik

X_2 : Variabel independen – Audit Investigasi

X_3 : Variabel independen – Professional Judgment

X_4 : Variabel independen – Kompetensi Auditor

e : Error/galat

Berdasarkan model regresi berganda yang telah dibangun, analisis hasil dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu analisis korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis yang mencakup uji-t.

3.11.2 Uji -t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Dalam pengujian ini, setiap hipotesis individu (H_1, H_2, H_3 , dan H_4) diuji terhadap hipotesis alternatif (H_a). Melalui uji-t dapat diketahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara terpisah.

©

H1 : Terdapat Pengaruh Audit forensik terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor BPKP Provinsi Riau

H2 : Terdapat Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

H3 : Terdapat Pengaruh *Professional Judgment* terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

H4 : Terdapat Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

H5 : Terdapat Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, *Professional Judgment* dan Kompetensi auditor terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

Ha : Tidak Terdapat Pengaruh Audit Forensik/ Audit Investigasi/ *Professional Judgment*/ Kompetensi Auditor terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau

Kriteria pengujian pada uji-t ialah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka *Ha* ditolak
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka *Ha* diterima

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan fraud Perwakilan BPKP Provinsi Riau dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Audit Forensik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud. Semakin baik pelaksanaan audit forensik, semakin tinggi tingkat pengungkapan fraud oleh auditor. Audit forensik membantu auditor dalam mengidentifikasi dan menganalisis tanda-tanda kecurangan yang terjadi dalam organisasi.
- b. Audit Investigasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud. Penerapan audit investigasi yang baik dalam organisasi akan semakin meningkatkan kemampuan auditor dalam mengungkapkan fraud, dengan menggunakan prosedur dan teknik-teknik audit yang tepat.
- c. *Professional Judgment* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud. Auditor yang memiliki kemampuan profesional dalam mengevaluasi bukti audit dan mempertimbangkan berbagai faktor dalam penarikan kesimpulan, akan lebih efektif dalam mengungkapkan fraud.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- d. Kompetensi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud. Auditor yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang baik akan lebih efektif dalam melakukan tugas audit dan dapat lebih mudah mengungkapkan fraud. Kompetensi auditor mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang akuntansi, keterampilan analitis, dan sikap profesional.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

- a. Meskipun penerapan audit forensik, audit investigasi, professional judgment, dan kompetensi auditor di BPKP sudah tergolong sangat baik, peningkatan secara berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga efektivitas prosedur pengungkapan kecurangan. Mengingat semakin kompleksnya bentuk-bentuk fraud yang terjadi saat ini, penguatan kapasitas auditor dan pembaruan teknik audit menjadi penting agar BPKP tetap optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penegakan integritas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan waktu penyebaran kuesioner agar tidak bertepatan dengan masa sibuk responden, serta mempertimbangkan penggunaan metode tambahan seperti wawancara langsung guna memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Putri, Thresia Agnes Monica Simarmata, & Mayang Murni. (2024). Literatur Review: Peran Penting Audit Investigatif Professional Judgment, dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Fraud. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 91–105. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.131>
- Adyayana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Alyanabila, & Tuti Mutia. (2024). Peran Audit Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i2.1763>
- Andini, S., Amiruddin, A., & T Pontoh, G. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 151–162. <https://doi.org/10.26487/akrual.v14i2.14812>
- Anggi, Tambunan, S., Tambunan, A. S., & Meutia, T. (2024). Pengaruh Audit Forensik Terhadap Pencegahan Dan Pengungkapan Fraud. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 210–218. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i2.1783>
- Aris Dianto. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11–23.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2010). Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor: PER-500/K/2010. Bpkp, 1–29.
- Devi, N., & Purba, M. A. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunannya. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*.
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11–23. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.7>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 317–329.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.

Durnila, K., & Santoso, C. B. (2018). Pengaruh Audit Forensik Dan Kompetensi Auditor Terhadap-Pencegahan Fraud Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Varia-Bel Moderating Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau the Effect of Forensic Audits and Auditor Competencies on Fraud Prevention Wit. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 12(1), 87–102.

Fahmi Sobarudin, M., & Cahya Kusuma, I. (2023). *The Effect Of Forensic Audit, Investigative Audit Professional Judgment On Fraud Disclosure With Spiritual Intellegence As A Moderating Variable*. 337. <http://www.transparency.org>

Gunawan, I., & Hasanah, H. (2019). Kuantitatif Imam Gunawan. *At-Taqaddum*, 8(1), 29.

Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.

Helmi, S. (2021). *Analisis data* (Issue January 2014).

Hijratul Aswad, Amir Hasan & Novita Indrawat (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No.2, April 2018 : 221- 234.

Kristanti, O., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 840–848. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.295>

Lutfi, M., Mas'ud, M., & Rahim, S. (2023). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Professional Judgment Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of ...*, 6(2), 459–478. <https://journal.stteamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5232>

Martias, D., & Djamil, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Sistem Pembelajaran Daring menggunakan Google Meet terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada masa pandemi Covid 19. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen, Terintegrasi*, 1(1), 29–30. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/11>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moch Deny Setiawan, & Tri Ratnawati. (2023). Studi Literature: Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 264–273. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1366>
- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9048>
- Nanditya Andini, Eva Yanis Lafione, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Audit Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 111–124. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1816>
- Ningrum, A. S., Suci, N., Umagap, H., & Machdar, N. M. (2024). *Analisis Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud*. 2(2).
- Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Putri, C. M., & Wahyundaru, S. D. (2020). Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud. *Prosding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissua (KIMU)* 3, 3, 609–627.
- Rahma, D. V., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301–314. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17926>
- Saridewi, F., Lannai, D., Bakri, A., Pramukti, A., & Subhan, S. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *Center of Economic Students Journal*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i1.67>
- Satria, M. R. (2022). Peran Teori Agensi dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2), 125–138
- Sobardin, M. F. (n.d.). *Machine Translated by Google Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi , dan Pertimbangan Profesional Terhadap Kinerja Karyawan Pengungkapan Kecurangan Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi Machine Translated by Google*. 337–342.
- Sosiady, M. (2023). Meningkatkan Kinerja Karyawan dengan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Kerja di Kota Dumai. *Jurnal Audit Akuntansi Manajemen*, 1(3), 179.

©

SPKN. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *BPK Regulation No.1*, 107.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syahputra, B. E., & Afnan, A. (2020). Pendekripsi Fraud: Peran Big Data dan Audit Forensik. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.28939>

Wandari, A., Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 66–82.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Yusmelia, A., Suryadi, N., & Nasrah, H. (2024). *KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT*. 7(November).

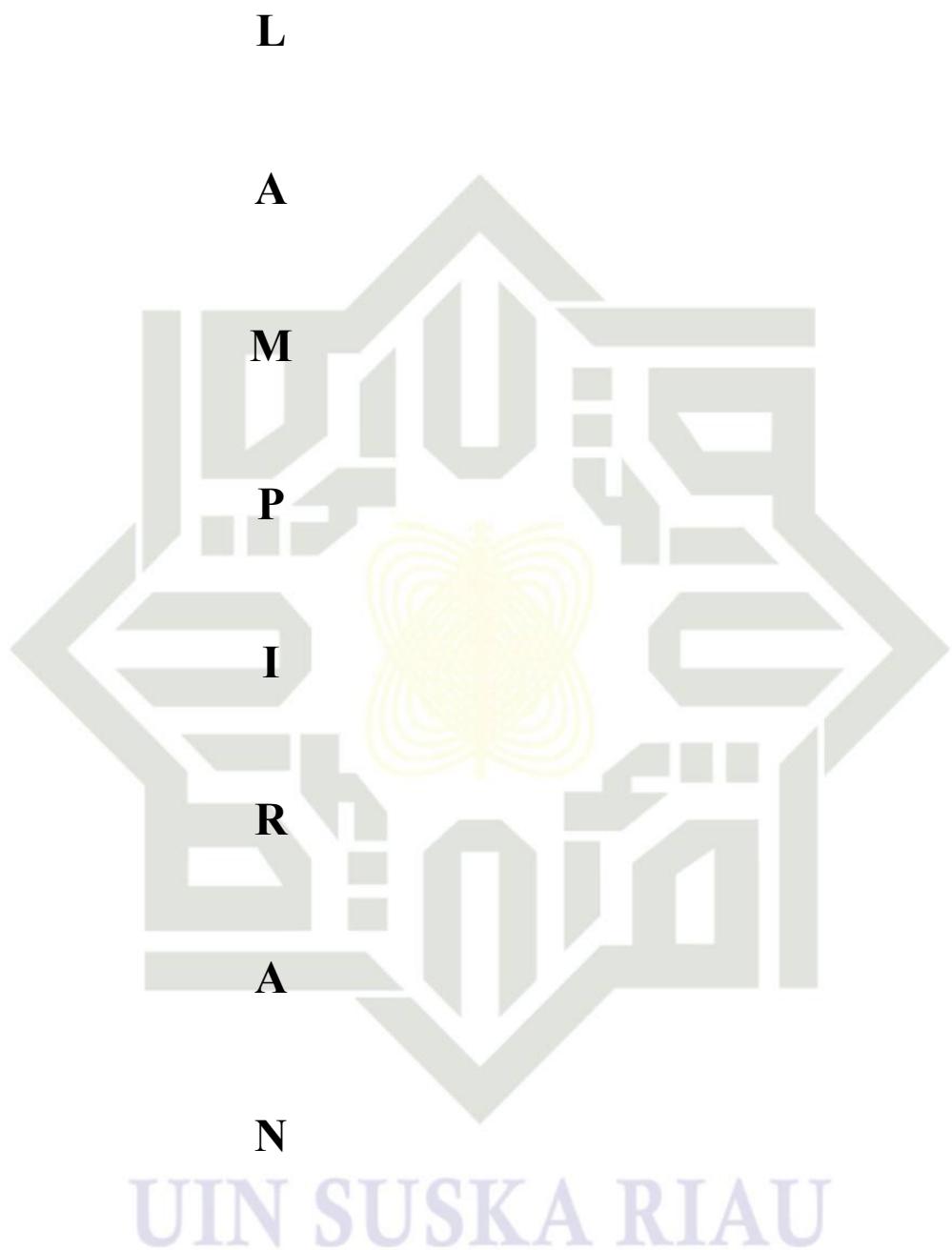
<https://riaupos.co/kriminal/16/05/2024/195023/ter-sangka-korupsi-rp23-m/>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/11/14/19261461/auditor-bpkp-ungkap-rincian-kerugian-rp-300-triliun-akibat-dugaan-korupsi-di?page=all/>

<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-7701687/bpkp-ungkap-negara-rugi-rp-130-m-kasus-sppd-fiktif-di-sekretariat-dprd-riau>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1. I

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PERWAKILAN PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 10 Pekanbaru 28282
Telepon (0761) 857400, 39414, 39415 (Hunting), Faksimile (0761) 35001
E-mail riau@bpkp.go.id, Website www.bpkp.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor HM.02.03/KET-391/PW04/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Adda Sari, S.H., M.A.P.
NIP : 19690226 199007 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Umum
Unit Kerja : Perwakilan BPKP Provinsi Riau

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Reni Delnika
NIM : 12170320266
Program Studi : S1 Akuntansi

benar telah melakukan riset di Perwakilan BPKP Provinsi Riau guna penulisan skripsi dengan judul penelitian **Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan Kompetensi Auditor Terhadap Fraud (Studi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Maret 2025

Kepala Bagian Umum

Ditandatangani secara elektronik oleh,

Riri Adda Sari



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSe

Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

iau

© **Hak cipta**
Lampiran : Rekapitulasi Jawaban Responden

a. Data Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan

No	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Lama Bekerja	Kode
1	20-30	1	wanita	2	S1	1	3 - 4 tahun	2
2	31-40	2	wanita	2	S2	2	3-4 tahun	2
3	31-40	2	wanita	2	S1	1	5 - 6 tahun	3
4	31-40	2	pria	1	S2	2	>6 tahun	4
5	20-30	1	wanita	2	S1	1	>6 tahun	4
6	31-40	2	pria	1	S2	2	>6 tahun	4
7	31-40	2	wanita	2	S1	1	5 - 6 tahun	3
8	31-40	2	wanita	2	S2	2	5 - 6 tahun	3
9	20-30	1	pria	1	S1	1	5 - 6 tahun	3
10	>40	3	pria	1	S1	1	3-4 tahun	2
11	31-40	2	wanita	2	S1	1	3-4 tahun	2
12	31-40	2	pria	1	S2	2	3-4 tahun	2
13	31-40	2	wanita	2	S1	1	3-4 tahun	2
14	31-40	2	pria	1	S1	1	5 - 6 tahun	3
15	20-30	1	pria	1	S1	1	5 - 6 tahun	3
16	>40	3	wanita	2	S2	2	>6 tahun	4
17	31-40	2	wanita	2	S2	2	>6 tahun	4
18	31-40	2	wanita	2	S1	1	5 - 6 tahun	3
19	31-40	2	wanita	2	S2	2	5 - 6 tahun	3
20	20-30	1	pria	1	S1	1	5 - 6 tahun	3
21	31-40	2	pria	1	S2	2	3-4 tahun	2
22	>40	3	pria	1	S1	1	3-4 tahun	2
23	>40	3	wanita	2	S1	1	3-4 tahun	2
24	31-40	2	wanita	2	S2	2	3-4 tahun	2
25	31-40	2	pria	1	S2	2	5 - 6 tahun	3
26	>40	3	pria	1	S2	2	5 - 6 tahun	3
27	>40	3	wanita	2	S1	1	5 - 6 tahun	3
28	31-40	2	wanita	2	S2	2	3-4 tahun	2
29	31-40	2	pria	1	S1	1	>6 tahun	4
30	31-40	2	pria	1	S1	1	>6 tahun	4
31	31-40	2	pria	1	S2	2	>6 tahun	4
32	20-30	1	wanita	2	S1	1	>6 tahun	4
33	20-30	1	wanita	2	S1	1	5 - 6 tahun	3
34	>40	3	pria	1	S2	2	5 - 6 tahun	3
35	>40	3	wanita	2	S2	2	5 - 6 tahun	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

b. Audit Forensik (X1)

No Responden	Item Pertanyaan/ Pernyataan							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	4	5	3	4	5	5	31
2	4	4	4	5	4	5	5	31
3	5	4	4	4	5	4	5	31
4	5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	4	4	4	4	5	5	30
6	4	4	4	4	5	5	5	31
7	4	4	4	5	5	4	5	31
8	5	5	4	4	4	5	5	32
9	5	5	5	4	4	5	4	32
10	4	4	4	5	5	5	4	31
11	4	4	4	5	5	5	4	31
12	4	4	5	5	5	5	4	32
13	4	4	5	5	4	4	4	30
14	5	4	4	4	5	5	4	31
15	5	4	5	4	5	5	4	32
16	4	4	4	5	4	5	4	30
17	4	5	4	4	4	4	5	30
18	4	4	4	4	3	5	5	29
19	5	4	4	5	4	3	4	29
20	5	4	4	4	5	5	5	32
21	4	4	5	4	4	5	5	31
22	4	4	4	5	5	5	4	31
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	5	4	5	4	4	5	31
25	4	5	5	4	4	4	4	30
26	4	5	5	5	5	4	4	32
27	4	4	4	4	4	5	4	29
28	4	4	5	5	5	4	4	31
29	4	4	3	4	5	5	5	30
30	4	4	4	4	5	4	5	30
31	5	5	4	5	5	5	5	34
32	4	5	4	5	5	4	5	32
33	5	5	4	5	5	5	5	34
34	5	4	5	5	5	4	5	33
35	5	5	4	5	5	5	4	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

c. Audit Inveatigasi

No	Item Pertanyaan/Pernyataan							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	4	5	5	4	5	4	31
2	4	3	5	5	5	5	5	32
3	5	4	5	4	5	5	4	32
4	4	4	4	5	4	5	5	31
5	4	4	5	5	5	4	5	32
6	4	4	5	4	5	5	4	31
7	5	4	4	4	5	4	5	31
8	4	4	5	5	5	3	5	31
9	4	4	4	5	5	4	5	31
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	5	5	4	5	4	5	4	32
12	4	5	5	4	4	4	5	31
13	5	5	5	4	5	5	5	34
14	4	4	4	5	3	5	5	30
15	5	5	4	4	4	5	4	31
16	5	4	4	4	5	5	3	30
17	5	5	4	3	5	5	5	32
18	4	4	4	4	4	4	5	29
19	5	5	4	4	5	5	4	32
20	4	4	4	4	4	3	5	28
21	4	4	4	5	5	5	5	32
22	5	4	4	4	4	4	4	29
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	5	5	5	5	32
25	5	4	4	4	5	3	5	30
26	5	5	4	4	5	4	5	32
27	4	4	5	5	4	4	5	31
28	4	4	4	5	5	4	5	31
29	4	4	4	4	5	5	5	31
30	4	5	4	3	4	3	5	28
31	5	5	5	4	4	4	5	32
32	5	5	5	4	5	5	5	34
33	4	5	5	5	5	5	4	33
34	5	4	5	4	5	4	4	31
35	5	4	5	4	5	5	5	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

d. Professional Judgment

No Responden	Item Pertanyaan/ Pernyataan							Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	5	5	5	5	5	5	34
2	4	4	5	4	4	4	4	29
3	4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	5	4	4	4	5	31
5	4	5	5	5	5	5	4	33
6	4	5	5	5	4	4	5	32
7	5	4	5	4	5	3	4	30
8	5	4	4	5	5	5	4	32
9	4	5	5	5	4	4	4	31
10	4	5	4	5	5	5	4	32
11	4	5	4	4	5	4	5	31
12	4	4	4	5	5	3	5	30
13	5	5	4	4	5	5	4	32
14	4	5	5	5	5	5	5	34
15	5	5	5	4	5	5	5	34
16	5	4	5	5	4	5	5	33
17	4	4	4	5	5	5	4	31
18	5	5	4	5	4	5	5	33
19	4	4	5	4	5	4	5	31
20	5	4	5	5	4	3	5	31
21	5	4	5	4	5	5	5	33
22	4	5	5	4	5	4	5	32
23	4	4	5	5	4	5	5	32
24	4	5	4	5	3	4	4	29
25	4	4	3	4	5	4	4	28
26	4	4	4	4	5	5	5	31
27	5	5	5	4	5	5	4	33
28	4	5	5	4	5	4	4	31
29	4	5	4	4	2	5	5	29
30	5	5	5	4	4	3	5	31
31	4	4	5	5	4	5	5	32
32	4	5	5	5	5	5	4	33
33	5	5	5	5	4	4	5	33
34	5	5	5	5	5	5	4	34
35	5	5	4	4	4	5	5	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

e. Kompetensi Auditor

No Responden	Item Pertanyaan/ Pernyataan					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	x4.5	
1	5	4	4	5	5	23
2	4	5	5	5	5	24
3	4	4	5	5	5	23
4	4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	4	5	22
6	5	4	4	5	5	23
7	5	5	4	4	5	23
8	4	4	5	5	5	23
9	4	4	4	4	5	21
10	5	4	5	5	5	24
11	5	4	4	5	5	23
12	4	5	4	4	5	22
13	5	4	5	5	4	23
14	4	3	5	5	4	21
15	5	4	4	5	5	23
16	5	4	4	4	5	22
17	4	5	5	5	5	24
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	5	5	4	4	5	23
21	4	5	4	4	4	21
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	4	4	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	5	22
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	5	4	21
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	5	4	5	24
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	4	5	24
35	4	5	5	4	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

f. Pengungkapan Fraud

No Responden	Item Pertanyaan/ Pernyataan					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	3	4	20
5	4	4	4	5	5	22
6	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	4	4	23
8	4	5	4	5	4	22
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	4	5	5	22
11	4	4	4	5	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	5	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	5	23
16	5	5	4	4	4	22
17	5	4	4	5	5	23
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	4	3	19
20	5	4	5	5	5	24
21	4	5	5	5	5	24
22	5	5	5	4	3	22
23	5	5	5	5	4	24
24	5	4	4	4	5	22
25	4	4	4	5	4	21
26	4	4	5	4	4	21
27	5	4	4	4	4	21
28	4	4	4	5	5	22
29	4	5	4	5	4	22
30	4	4	3	5	5	21
31	4	4	4	5	5	22
32	4	5	5	5	4	23
33	4	4	5	4	5	22
34	5	5	5	4	5	24
35	5	5	4	5	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum WR. WB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Penelitian

Bapak /Ibu Responden yang terhormat.

Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih atas keluangan waktunya yang Bapak/Ibu berikan, sebagai salam hormat disini saya memperkenalkan diri.

Nama : Reni Delnika

Nim : 12170320266

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Soebrantas, Simpang Baru, Tampan

No. Hp/Wa : 081275548136

Pada saat ini saya akan menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tersebut, maka pada saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Untuk ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk turut berpartisipasi mengisi Kuesioner yang telah disediakan (terlampir). Apabila terdapat kekurang jelasan kuesioner, saya bersedia dan dengan senang hati menghubungi Bapak/Ibu. Demikian hal ini saya sampaikan, atas bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Hormat saya

Reni Delnika

Nim: 12170320266

- a. 2. Nama :.....

Pilih salah satu dengan memberi tanda x atau tanda checklist (✓)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis kelamin?
a. Pria
b. Wanita
4. Usia?
a. 20 – 30 tahun
b. 31 – 40 tahun
c. > 40 tahun
5. Sudah berapa lama Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari bekerja di bidang ini?.....tahun
a. 1 – 2
b. 3 – 4
c. 5 – 6
d. >6
6. Pendidikan terakhir ?
a. S1
b. S2
c. S3

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada, dengan memberi tanda **silang (X)** atau **checklist (✓)** pada pernyataan di bawah ini yang menggambarkan persepsi Anda, dimana :

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

©

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	AUDIT FORENSIK (X1)					
1.	Tanda kecurangan biasanya akan terdekteksin dengan melihat adanya perubahan dalam laporan keuangan.					
2.	Dalam suatu pengauditan meterialisasi dan risiko audit dianggap sesuatu yang penting.					
3.	Seorang akuntan forensik atau forensik harus memiliki sikap independent.					
4.	Seorang auditor harus bertanggungjawab terhadap klien.					
5.	Kemampuan dan keahlian yang diperlukan merupakan keahlian profesional dan sikap profesional.					
6.	Seorang akuntan forensik harus memiliki sikap objektif dan independen.					
7.	Hasil audit digunakan sebagai alat bukti dalam perkara hukum.					
Sumber: (Lutfi et al., 2023)						

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	AUDIT INVESTIGASI (X2)					
1.	Pemeriksaan fisik merupakan inspeksi atau perhitungan atas tangibel assets oleh audior.					
2.	Proses auditor berupa konfirmasi adalah langkah auditor					
3.	Memeriksa dokumen untuk mendukung bukti dalam pemeriksaan auditor.					
4.	Prosedur analitis dapat membantu auditor dalam perencanaan audit.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Pernyataan PROFESSIONAL JUDGMENT (X3)	STS	TS	N	S	SS
5		Permintaan keterangan secara lisan dan tulisan merupakan prosedur auditor.					
6		Menghitung kembali bukti yang ditemukan oleh auditor dalam pemerikasaan.					
7		Bukti audit yang diperoleh melalui teknik observasi					
Sumber: (Lutfi et al., 2023)							
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Pernyataan PROFESSIONAL JUDGMENT (X3)	STS	TS	N	S	SS
1	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sebagai seorang auditor, merupakan hal yang wajib untuk memiliki sikap objektivitas dalam melaksanakan tugas.					
2.		Dalam melaksanakan tugas, seorang auditor harus taat mengikuti aturan dan tata krama yang berlaku dalam lingkungan kerja					
3.		Dalam menyatakan pendapat mengenai informasi dan data, saya tidak berada di bawah tekanan manajemen.					
4		Saya sering mengajak rekan-rekan se-profesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dalam satu tim, maupun dengan tim lainnya					
5		Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
6		Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan.					
7		Membantu Auditor untuk menentukan risiko yang paling signifikan dan prioritas tindakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan					
Sumber: (Lutfi et al., 2023)					

No	Pernyataan KOMPETENSI AUDITOR(X4)	STS	TS	N	S	SS
1	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
2	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
3.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan					
4.	Semakin banyak kasus yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
5.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.					
Sumber: (Hidayah,2021)						

No	Pernyataan PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)	STS	TS	N	S	SS
1	Salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja merupakan hal yang tidak wajar.					
2	Pimpinan organisasi yang memiliki gaya manajemen yang otoriter dapat mendorong terjadinya fraud					
3	Pelanggaran SOP yang dilakukan oleh					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.</p>			
	<p>Pelanggaran peraturan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.</p>			
	<p>Jika terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti manipulasi angka atau pengungkapan informasi yang salah, ini dapat menunjukkan adanya kecurangan.</p>			

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

a. PERTANYAAN UMUM

2. Nama :

Pilih salah satu dengan memberi tanda x atau tanda checklist (✓)

3. Jenis kelamin?

- a. Pria
b. Wanita

4. Usia?

- a. 20 – 30 tahun
b. 31 – 40 tahun
c. > 40 tahun

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari bekerja di bidang ini?.....tahun

- a. 1 – 2
 b. 3 – 4
c. 5 – 6
d. >6

6. Pendidikan terakhir ?

- a. S1
b. S2
c. S3

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada, dengan memberi tanda silang (X) atau checklist (✓) pada pernyataan di bawah ini yang menggambarkan persepsi Anda, dimana :

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		AUDIT FORENSIK (X1)				
1.	Tanda kecurangan biasanya akan terdeteksi dengan melihat adanya perubahan dalam laporan keuangan.				✓	
2.	Dalam suatu pengauditan materialisasi dan risiko audit dianggap sesuatu yang penting.				✓	
3.	Seorang akuntan forensik atau forensik harus memiliki sikap independent.				✓	
4.	Seorang auditor harus bertanggungjawab terhadap klien.				✓	
5.	Kemampuan dan keahlian yang diperlukan merupakan keahlian profesional dan sikap profesional.				✓	
6.	Seorang akuntan forensik harus memiliki sikap objektif dan independen.				✓	
7.	Hasil audit digunakan sebagai alat bukti dalam perkara hukum.				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		AUDIT INVESTIGASI (X2)				
1.	Pemeriksaan fisik merupakan inspeksi atau perhitungan atas tangibel asets oleh auditor.				✓	
2.	Proses auditor berupa konfirmasi adalah langkah auditor				✓	
3.	Memeriksa dokumen untuk mendukung bukti dalam pemeriksaan auditor.				✓	
4.	Prosedur analitis dapat membantu auditor dalam perencanaan audit.				✓	
5.	Permintaan keterangan secara lisan dan tulisan merupakan prosedur auditor.				✓	
6.	Menghitung kembali bukti yang ditemukan oleh auditor dalam pemeriksaan.				✓	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7.	Bukti audit yang diperoleh melalui teknik observasi							✓
Sumber: (Lutfi et al., 2023)								

No	Pernyataan PROFESSIONAL JUDGMENT (X3)	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai seorang auditor, merupakan hal yang wajib untuk memiliki sikap objektivitas dalam melaksanakan tugas.				✓	
2.	Dalam melaksanakan tugas, seorang auditor harus taat mengikuti aturan dan tata krama yang berlaku dalam lingkungan kerja				✓	
3.	Dalam menyatakan pendapat mengenai informasi dan data, saya tidak berada di bawah tekanan manajemen.				✓	
4.	Saya sering mengajak rekan-rekan se-profesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dalam satu tim, maupun dengan tim lainnya				✓	
5.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.				✓	
6.	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan.				✓	
7.	Membantu Auditor untuk menentukan risiko yang paling signifikan dan prioritas tindakan yang diperlukan				✓	
Sumber: (Lutfi et al., 2023)						

No	Pernyataan KOMPETENSI AUDITOR(X4)	STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				✓	
2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang					

	diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.						✓
3.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan						✓
4.	Semakin banyak kasus yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.						✓
5.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.						✓

Sumber: (Hidayah,2021)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
					PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)	
1.	Salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja merupakan hal yang tidak wajar.					✓
2.	Pimpinan organisasi yang memiliki gaya manajemen yang otoriter dapat mendorong terjadinya fraud				✓	
3.	Pelanggaran SOP yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.				✓	
4.	Pelanggaran peraturan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.				✓	
5.	Jika terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti manipulasi angka atau pengungkapan informasi yang salah, ini dapat menunjukkan adanya kecurangan.				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

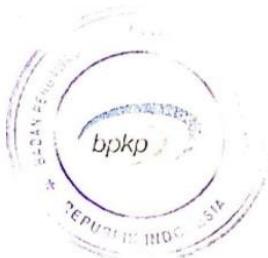
a. PERTANYAAN UMUM

2. Nama :

Pilih salah satu dengan memberi tanda x atau tanda checklist (✓)

3. Jenis kelamin?

- a. Pria
 b. Wanita



4. Usia?

- a. 20 – 30 tahun
b. 31 – 40 tahun
c. > 40 tahun

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bekerja di bidang ini?.....tahun

- a. 1 – 2
 b. 3 – 4
c. 5 – 6
d. >6

6. Pendidikan terakhir ?

- a. S1
b. S2
c. S3

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada, dengan memberi tanda silang (X) atau checklist (✓) pada pernyataan di bawah ini yang menggambarkan persepsi Anda, dimana :

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	AUDIT FORENSIK (X1)					
1.	Tanda kecurangan biasanya akan terdeteksi dengan melihat adanya perubahan dalam laporan keuangan.					✓
2.	Dalam suatu pengauditan materialisasi dan risiko audit dianggap sesuatu yang penting.				✓	
3.	Seorang akuntan forensik atau forensik harus memiliki sikap independent.				✓	
4.	Seorang auditor harus bertanggungjawab terhadap klien.				✓	
5.	Kemampuan dan keahlian yang diperlukan merupakan keahlian profesional dan sikap profesional.				✓	
6.	Seorang akuntan forensik harus memiliki sikap objektif dan independen.			✓		
7.	Hasil audit digunakan sebagai alat bukti dalam perkara hukum.				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	AUDIT INVESTIGASI (X2)					
1.	Pemeriksaan fisik merupakan inspeksi atau perhitungan atas tangibel assets oleh auditor.				✓	
2.	Proses auditor berupa konfirmasi adalah langkah auditor				✓	
3.	Memeriksa dokumen untuk mendukung bukti dalam pemeriksaan auditor.				✓	
4.	Prosedur analitis dapat membantu auditor dalam perencanaan audit.				✓	
5.	Permintaan keterangan secara lisan dan tulisan merupakan prosedur auditor.				✓	
6.	Menghitung kembali bukti yang ditemukan oleh auditor dalam pemeriksaan.				✓	

1. a. Dilarang mengambil dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Bukti audit yang diperoleh melalui teknik observasi					✓
Sumber: (Lutfi et al., 2023)						

No	Pernyataan PROFESSIONAL JUDGMENT (X3)	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai seorang auditor, merupakan hal yang wajib untuk memiliki sikap objektivitas dalam melaksanakan tugas.				✓	
2.	Dalam melaksanakan tugas, seorang auditor harus taat mengikuti aturan dan tata krama yang berlaku dalam lingkungan kerja				✓	
3.	Dalam menyatakan pendapat mengenai informasi dan data, saya tidak berada di bawah tekanan manajemen.				✓	
4.	Saya sering mengajak rekan-rekan se-profesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dalam satu tim, maupun dengan tim lainnya				✓	
5.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.				✓	
6.	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan.				✓	
7.	Membantu Auditor untuk menentukan risiko yang paling signifikan dan prioritas tindakan yang diperlukan				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

No	Pernyataan KOMPETENSI AUDITOR(X4)	STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				✓	
2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang					

Hal
1.1

©

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.							
3.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan							✓
4.	Semakin banyak kasus yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.							✓
5.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.							✓

Sumber: (Hidayah,2021)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja merupakan hal yang tidak wajar.					✓
2.	Pimpinan organisasi yang memiliki gaya manajemen yang otoriter dapat mendorong terjadinya fraud					✓
3.	Pelanggaran SOP yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.					✓
4.	Pelanggaran peraturan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.					✓
5.	Jika terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti manipulasi angka atau pengungkapan informasi yang salah, ini dapat menunjukkan adanya kecurangan.					✓

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

- | | |
|---|--|
| <p>1. I
Hal</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam</p> <p>a. PERTANYAAN UMUM</p> <p>2. Nama :.....</p> <p>.....</p> <p>Pilih salah satu dengan memberi tanda x atau tanda checklist (✓)</p> <p>3. Jenis kelamin?</p> <p>a. Pria</p> <p>b. Wanita</p> <p>4. Usia?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. 20 – 30 tahun</p> <p>b. 31 – 40 tahun</p> <p>c. > 40 tahun</p> <p>5. Sudah berapa lama Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari bekerja di bidang ini?.....tahun</p> <p>a. 1 – 2</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. 3 – 4</p> <p>c. 5 – 6</p> <p>d. >6</p> <p>6. Pendidikan terakhir ?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. S1</p> <p>b. S2</p> <p>c. S3</p> |  |
|---|--|

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibuk/Saudara/Saudari diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada, dengan memberi tanda silang (X) atau checklist (✓) pada pernyataan di bawah ini yang menggambarkan persepsi Anda, dimana :

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. = Tidak Setuju (TS)
 3. = Netral (N)
 4. = Setuju (S)
 5. = Sangat Setuju (SS)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
					AUDIT FORENSIK (X1)	
1.	Tanda kecurangan bailsanya akan terdeteksi dengan melihat adanya perubahan dalam laporan keuangan.				✓	
2.	Dalam suatu pengauditan materialisasi dan risiko audit dianggap sesuatu yang penting.				✓	
3.	Seorang akuntan forensik atau forensik harus memiliki sikap independent.				✓	
4.	Seorang auditor harus bertanggungjawab terhadap klien.				✓	
5.	Kemampuan dan keahlian yang diperlukan merupakan keahlian profesional dan sikap profesional.				✓	
6.	Seorang akuntan forensik harus memiliki sikap objektif dan independen.				✓	
7.	Hasil audit digunakan sebagai alat bukti dalam perkara hukum.				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
					AUDIT INVESTIGASI (X2)	
1.	Pemeriksaan fisik merupakan inspeksi atau perhitungan atas tangibel asets oleh auditor.				✓	
2.	Proses auditor berupa konfirmasi adalah langkah auditor				✓	
3.	Memeriksa dokumen untuk mendukung bukti dalam pemeriksaan auditor.				✓	
4.	Prosedur analitis dapat membantu auditor dalam perencanaan audit.				✓	
5.	Permintaan keterangan secara lisan dan tulisan merupakan prosedur auditor.				✓	
6.	Menghitung kembali bukti yang ditemukan oleh auditor dalam pemeriksaan.				✓	

1. a. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Bukti audit yang diperoleh melalui teknik observasi							✓
Sumber: (Lutfi et al., 2023)								

No	Pernyataan PROFESSIONAL JUDGMENT (X3)	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai seorang auditor, merupakan hal yang wajib untuk memiliki sikap objektivitas dalam melaksanakan tugas.				✓	
2.	Dalam melaksanakan tugas, seorang auditor harus taat mengikuti aturan dan tata krama yang berlaku dalam lingkungan kerja				✓	
3.	Dalam menyatakan pendapat mengenai informasi dan data, saya tidak berada di bawah tekanan manajemen.				✓	
4.	Saya sering mengajak rekan-rekan se-profesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dalam satu tim, maupun dengan tim lainnya				✓	
5.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.				✓	
6.	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan.				✓	
7.	Membantu Auditor untuk menentukan risiko yang paling signifikan dan prioritas tindakan yang diperlukan				✓	

Sumber: (Lutfi et al., 2023)

No	Pernyataan KOMPETENSI AUDITOR(X4)	STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				✓	
2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang					

1. 1

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh kar-

	diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.						✓
3.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan						✓
4.	Semakin banyak kasus yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.						✓
5.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.						✓

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
			PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)			
1.	Salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja merupakan hal yang tidak wajar.					✓
2.	Pimpinan organisasi yang memiliki gaya manajemen yang otoriter dapat mendorong terjadinya fraud				✓	
3.	Pelanggaran SOP yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.				✓	
4.	Pelanggaran peraturan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko fraud.				✓	
5.	Jika terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti manipulasi angka atau pengungkapan informasi yang salah, ini dapat menunjukkan adanya kecurangan.				✓	

© Lampiran 2: Hasil Uji

a. Uji Deskriptif

Audit Forensik	Audit Investigasi	Professional Judgment	Kompetensi Auditor	Pengungkapan fraud
35	35	35	35	35
0	0	0	0	0
31.29	31.34	31.69	22.14	21.94
1.426	1.514	1.530	1.396	1.282
29	28	28	19	19
35	35	34	24	24

b. Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Audit Forensik	X1.1	0,636	0,3338	Valid
	X1.2	0,635	0,3338	Valid
	X1.3	0,673	0,3338	Valid
	X1.4	0,662	0,3338	Valid
	X1.5	0,693	0,3338	Valid
	X1.6	0,631	0,3338	Valid
	X1.7	0,647	0,3338	Valid
Audit	X2.1	0,657	0,3338	Valid
	X2.2	0,672	0,3338	Valid
	X2.3	0,558	0,3338	Valid
	X2.4	0,661	0,3338	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Investigasi	X2.5	0,702	0,3338	Valid
Professional Judgment	X2.6	0,660	0,3338	Valid
	X2.7	0,617	0,3338	Valid
	X3.1	0,673	0,3338	Valid
	X3.2	0,628	0,3338	Valid
	X3.3	0,632	0,3338	Valid
	X3.4	0,677	0,3338	Valid
	X3.5	0,734	0,3338	Valid
	X3.6	0,715	0,3338	Valid
	X3.7	0,766	0,3338	Valid
Kompetensi Auditor	X4.1	0,655	0,3338	Valid
	X4.2	0,642	0,3338	Valid
	X4.3	0,697	0,3338	Valid
	X4.4	0,695	0,3338	Valid
	X4.5	0,670	0,3338	Valid
Penungkapan Fraud	Y1	0,702	0,3338	Valid
	Y2	0,610	0,3338	Valid
	Y3	0,636	0,3338	Valid
	Y4	0,657	0,3338	Valid
	Y5	0,625	0,3338	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta n
1. Audit Forensik (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	7

2. Audit Investigasi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	7

3. Professional Judgment (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	7

4. Kompetensi Auditor (X4)

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	5

5. Pengungkapan Fraud (Y)

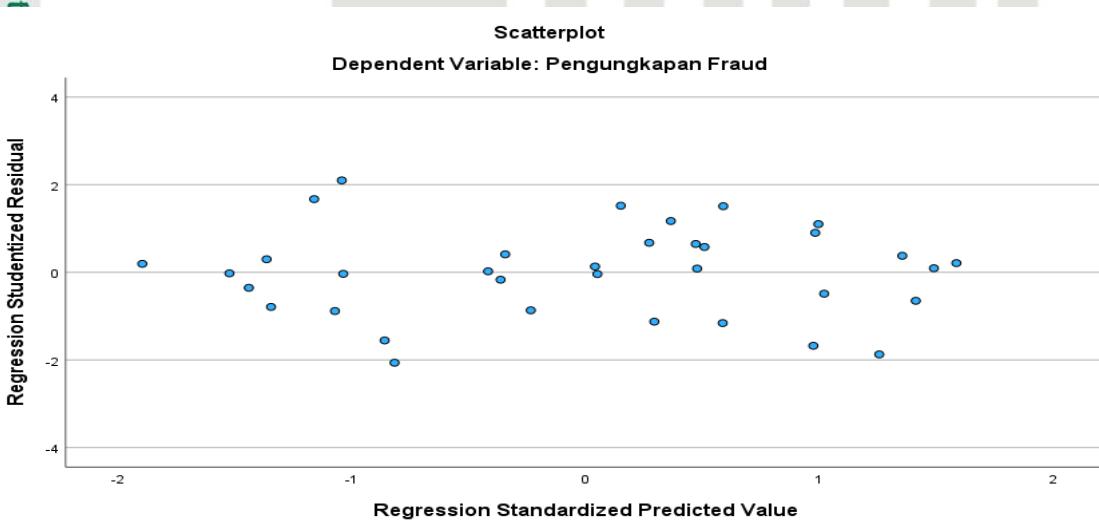
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

© **Hak c**

 d. **Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27433218
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.056
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.301
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.290
	Upper Bound	.313

 e. **Stat**

 e. **Uji Heteroskedastisitas**


Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

f. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Audit Forensik	.649	1.541
Audit Investigasi	.822	1.217
Professional Judgment	.805	1.243
Kompetensi Auditor	.761	1.314

 g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.826	.802	.360

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Audit Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment

h. Uji-t (Persial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.044	1.822			.573	.571
Audit Forensik	.144	.044	.285	3.279	.003	
Audit Investigasi	.210	.044	.392	4.806	<,001	
Professional Judgment	.154	.044	.294	3.475	.002	
Kompetensi Auditor	.223	.046	.394	4.842	<,001	

a. Dependent Variable: Pengungkapan Fraud